

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL
PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII
DI MTS NEGERI 02 BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SAFIRA DWI FEBRIYANTI

NIM: 1803016151

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safira Dwi Febriyanti

NIM : 1803016151

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL PADA MATA PELAJARAN
AL QUR'AN HADITS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
KELAS VIII DI MTS NEGERI 2 BREBES**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Oktober 2022

Pembuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
84 CFAJX973059497

Safira Dwi Febriyanti

NIM. 1803016151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran CTL Pada Mata Pelajaran
Al Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas
VIII di MTs Negeri 2 Brebes

Penulis : Safira Dwi Febriyanti
NIM : 1803016151
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 24 November 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP: 19680317 199403 1 003

Sekretaris/Penguji

Dr. Kasan Bisri, M.A.
NIP: 19840723 201801 1 001

Penguji I

Dr. H. Mustopa, M.Ag.
NIP: 19660314 200501 1 002



Penguji II

Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP: 19771226 200504 1 009

Dosen Pembimbing I

Dr. Agus Sutivono, M.Ag., M.Pd.
NIP: 1973071020050110

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 27 September 2022

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan:

Judul :PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL PADA MATA
PELAJARAN AL QUR'AN HADITS TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 02 BREBES

Nama : Safira Dwi Febriyanti

NIM : 1803016151

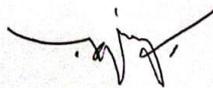
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : PAI

Saya Memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing,



Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.
NIP: 1973071020050110

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan pengaruh model pembelajaran CTL pada kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei yang dilaksanakan bertempat di MTs Negeri 2 Brebes. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Excellent dengan jumlah 28 siswa, VIII Brilliant berjumlah 27 siswa, dan VIII A berjumlah 25 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui dua metode, yaitu angket dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis *product moment* dan analisis regresi satu prediktor.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pengaruh dari penerapan model pembelajaran CTL menunjukkan kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 84 – 89 dengan nilai rata-rata 85.93. (2) sedangkan perolehan hasil minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes menunjukkan kategori cukup yang berada pada interval nilai 84 – 91 87.85. (3) hasil dari uji hipotesis, menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 20.038 + 0.789$, dan hasil varians garis regresi pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{hitung} 7.248 dan t_{tabel} 1.990. Jika dikonsultasikan, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian, hasil tersebut dinyatakan signifikan. Sedangkan kontribusi besarnya pengaruh model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes sebesar 40.2%, adapun 59.98% dipengaruhi oleh faktor luar.

Kata Kunci : *Minat Belajar, Model Pembelajaran CTL, dan Al Qur'an Hadits*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulis transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Penyimpanan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

| | | | |
|---|----|---|---|
| ا | A | ط | ṭ |
| ب | B | ظ | ẓ |
| ت | Tt | ع | ‘ |
| ث | ṯ | غ | G |
| ج | J | ف | F |
| ح | H | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Ẓ | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |
| س | S | ه | H |
| ش | Sy | ء | ‘ |
| ص | ṣ | ي | Y |
| ض | ḍ | | |

Bacaan Mad

ā : a panjang

ī : i panjang

ū : u panjang

Bacaan Diftong

au : أو

ai : أي

iy : إي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Alhamdulillah segala puji dan syukur tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran CTL Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes*”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagai persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Melalui skripsi ini penulis memperoleh berbagai pengalaman-pengalaman baru secara langsung yang sebelumnya tidak diperoleh. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan baik berupa arahan, bimbingan, saran, hingga materiil dari berbagai pihak. Tanpa bantuan dari berbagai pihak, kemungkinan besar skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing dalam proses pembuatan skripsi.
4. Kepada dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
5. Kedua Orang Tua penulis yaitu Bapak Nahrudin dan Ibu Yunis Yanti serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
6. Kepada bapak Nahrudin dan peserta didik di MTs Negeri 2 Brebes selaku Narasumber dalam proses pembuatan skripsi.
7. Achmad Jauhar Fikril Hakim yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan PAI-D 2018 yang telah menemani selama perkuliahan di UIN Walisongo Semarang dan memberikan motivasi, pengalaman, serta semangat.
9. Kepada sahabat-sahabat Aidah Fairuzzaman, Aldita Wahyu Ningrum, Nurul Hidayah, Nila Fauziyah yang telah membantu.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil demi terselesaikan skripsi ini.

Atas seluruh dukungan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu dengan kerendahan penulis meminta kritik dan saran yang tentunya membangun bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 13 Oktober 2022

Penulis,



Safira Dwi Febriyanti

NIM : 1803016151

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I: PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Manfaat Teoritis | 6 |
| 2. Manfaat Praktis | 7 |
| BAB II: LANDASAN TEORI | |
| A. Deskripsi Teori..... | 8 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran CTL | 8 |
| 2. Komponen Model Pembelajaran CTL..... | 13 |
| 3. Karakteristik Model Pembelajaran CTL..... | 15 |
| 4. Langkah-langkah Model Pembelajaran CTL..... | 17 |

| | | |
|----|--|----|
| 5. | Faktor-faktor Model Pembelajaran CTL | 19 |
| 6. | Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CTL | 21 |
| 7. | Peran Guru dalam Model Pembelajaran CTL..... | 23 |
| 8. | Pola Penerapan Model Pembelajaran CTL..... | 24 |
| B. | Minat Belajar | 26 |
| 1. | Pengertian Minat Belajar | 26 |
| 2. | Indikator Minat Belajar | 28 |
| 3. | Faktor yang mempengaruhi minat belajar | 29 |
| C. | Al Qur'an Hadits | 32 |
| 1. | Pengertian Al Qur'an | 32 |
| 2. | Pengertian Hadits | 34 |
| 3. | Pengertian Al Qur'an Hadits | 35 |
| 4. | Tujuan Al Qur'an Hadits | 36 |
| 5. | Ruang Lingkup Al Qur'an Hadits..... | 37 |
| D. | Pengaruh Model Pembelajaran CTL Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap Minat Belajar Siswa | 38 |
| E. | Kajian Relevan | 40 |
| F. | Rumusan Hipotesis..... | 43 |

BAB III : METODE PENELITIAN

| | | |
|----|--|----|
| A. | Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 46 |
| B. | Tempat dan Waktu Penelitian | 47 |
| C. | Populasi dan Sampel Penelitian | 47 |
| D. | Variabel dan Indikator Penelitian..... | 50 |

| | |
|---------------------------------|----|
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 53 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 55 |

BAB IV : ANALISIS DATA

| | |
|-----------------------------------|-----|
| A. Deskripsi Data Umum | 66 |
| B. Pelaksanaan pembelajaran | 76 |
| C. Deskripsi Data Khusus | 77 |
| D. Analisis Data..... | 96 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 113 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 115 |
| B. Saran | 116 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 118 |
|-----------------------------|------------|

| | |
|--------------------------------|------------|
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 123 |
|--------------------------------|------------|

| | |
|----------------------------|------------|
| RIWAYAT HIDUP | 168 |
|----------------------------|------------|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui interaksi antara siswa dengan guru dalam membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan model pembelajaran berfungsi untuk menyusun kurikulum, merancang bahan ajar, dan salah satu alternatif bagi guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa secara efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekanto yang menyatakan bahwa model pembelajaran adalah konsep belajar yang menggambarkan prosedur secara kontekstual dalam mengelompokkan pengalaman belajar agar dapat tercapai tujuan pendidikan dan berfungsi sebagai pedoman guru dalam merancang pembelajaran serta aktivitas belajar mengajar dikelas.¹

Terdapat salah satu hal penting di dalam pendidikan yaitu proses pembelajaran yang menjadikan siswa memiliki kemampuan memperoleh hasil belajar secara maksimal yang disebabkan oleh faktor internal seperti minat belajar. Selain itu, peran guru dalam penerapan model pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini disebabkan jika bahan ajar yang diberikan oleh guru dapat menarik minat siswa, maka akan sering dipelajari

¹ Abdul Rahman, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 22

oleh siswa secara terus menerus. Akan tetapi sebaliknya, apabila bahan ajar yang diberikan oleh guru tidak dapat menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan. Dengan demikian, peran guru diperlukan untuk memiliki keterampilan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa agar bahan ajar yang diberikan dapat menarik perhatian.²

Adapun minat belajar menurut Sukardi yaitu sebagai bentuk rasa ketertarikan dan keinginan siswa yang besar terhadap sesuatu. Hal ini dapat ditunjukkan melalui sikap siswa yang berpartisipasi dalam mengikuti aktivitas pembelajaran berlangsung seperti siswa cenderung memberikan perhatian secara besar terhadap mata pelajaran yang diminati.³ Adapun menurut pendapat dari Slameto, cara untuk membangkitkan minat belajar dalam diri siswa dapat dilakukan dengan memberikan sebuah informasi yang memiliki hubungan terhadap bahan ajar yang sebelumnya telah diberikan.⁴ Dengan demikian, salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk membangun minat belajar yaitu melalui model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

² Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 313

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 58

⁴ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran...*, hlm. 312

Akan tetapi, proses pembelajaran tidak lagi menjadi hal menarik bagi siswa. Hal ini sesuai berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 21 November 2021 di MTs Negeri 2 Brebes bahwa terdapat siswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits dikarenakan terdapat beberapa faktor, salah satunya karena kurang menariknya pembelajaran yang disampaikan dan menjadikan siswa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Penyebab lemahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits karena dari penerapan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar kurang menarik, padahal di sekolah tersebut telah menyediakan model pembelajaran secara bervariasi salah satunya yaitu model pembelajaran CTL. Akan tetapi, masih terdapat guru yang kurang memahami dalam penerapannya yang mengakibatkan guru hanya berfokus memberikan materi secara teoritis dan didominasi dengan kegiatan mencatat di papan tulis. Sehingga minat terhadap pembelajaran Al Qur'an Hadits menjadikan kurang menarik dan membosankan bagi siswa yang mengakibatkan kegiatan belajar mengajar berjalan secara pasif. Selain itu, hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru dari mata pelajaran Al Qur'an Hadits sendiri menyebutkan bahwa dengan kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini mengakibatkan banyak siswa berada diluar kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, berbicara dengan teman

diwaktu guru menyampaikan bahan ajar, siswa tidak memiliki keberanian mengemukakan pendapat dan bahkan terdapat siswa yang tertidur pada kegiatan pembelajaran.

Madrasah Tsanawiyah merupakan madrasah yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Dalam sistem pengajaran klasikal tidak secara keseluruhan siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Adapun upaya atau usaha yang dilakukan oleh guru dari mata pelajaran Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan cara menghubungkan persoalan pengalaman lampau dan memberikan kesempatan siswa untuk memperoleh pengalaman secara mandiri di lingkungan keseharian. Pembelajaran CTL sendiri merupakan pembelajaran yang menekankan antara materi dengan kondisi dikehidupan nyata. Dengan penerapan model pembelajaran tersebut siswa dapat terdorong untuk berfikir kritis dan kreativitas dalam mengkaitkan permasalahan yang terdapat disekitar dengan disesuaikan terhadap keilmuan yang telah didapatkan disekolah.⁵

Al Qur'an Hadits adalah salah satu cabang dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang melatih siswa untuk memiliki keterampilan dalam membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah yang ditetapkan pada ilmu tajwid, mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di keseharian, dan memotivasi siswa untuk

⁵ Saronom Silaban, "Implementasi Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Siswa", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 34

melatih kemampuan daya ingat dalam menghafalkan ayat yang terpilih. Hal tersebut bertujuan agar memperluas wawasan siswa dalam kajian dari mata pelajaran Al Qur'an Hadits.⁶

Untuk mengatasi permasalahan pada mata pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Brebes maka peran guru diperlukan untuk menerapkan pembelajaran yang mampu memancing respon siswa agar tertarik untuk belajar secara aktif yaitu dengan menggunakan pembelajaran CTL. Dengan menerapkan pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan perubahan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu menjadikan siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar secara aktif serta semangat, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Model Pembelajaran CTL Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes*”.

⁶ Siti Mu'arofa, dkk., “Penerapan Metode Peer Lessons Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Di MI Roudlotul Mustarsyidin Bakalan Purwosari”, *Jurnal Ilmu al Quran dan Tafsir*, Vol 3, No. 2, 2018, hlm. 251

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes ?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai motivasi dalam menumbuhkan minat belajar.
- b. Bagi guru, dapat menciptakan suasana belajar di kelas yang efektif dan paham dalam penerapan model pembelajaran CTL.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai referensi dalam menumbuhkan minat belajar siswa, meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, dan sekolah dapat mendukung guru untuk menerapkan model pembelajaran secara bervariasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Model pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu “model” dan “pembelajaran”. Menurut Sagala, model adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan.⁷ Sedangkan pembelajaran menurut Iskandar dalam M. Sobry Sutikno adalah upaya guru dalam membelajarkan siswa. Adapun menurut Uzeer Usman, pembelajaran diartikan sebagai suatu proses kegiatan belajar dengan serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar dari hubungan timbal balik pada situasi edukatif untuk mencapai tujuan dari pendidikan.⁸ Dengan demikian, model pembelajaran menurut istilah adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan

⁷ Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran (Meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional)*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 85

⁸ Ifan Junaedi, “Proses Pembelajaran Yang Efektif”, *Jurnal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm. 20

pengetahuan procedural secara tersusun untuk diterapkan di dalam kegiatan belajar secara bertahap.⁹

Sedangkan Menurut Sanjaya, pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara keseluruhan agar dapat menemukan bahan ajar yang dipelajari secara personal. Kemudian menghubungkannya terhadap situasi kehidupan nyata. Dengan melalui pembelajaran tersebut menjadikan siswa terdorong untuk menerapkannya di dalam keseharian.¹⁰ Selain itu, *Contextual* sendiri berasal dari kata “*context*” yang berarti menghubungkan dengan kejadian atau keadaan. Sehingga *Contextual* diartikan sebagai proses kegiatan belajar yang menghubungkan dengan kejadian di dalam situasi nyata. Dengan demikian, *Contextual Teaching and Learning* yaitu kegiatan pembelajaran yang memberikan dukungan dan membantu pemahaman siswa dalam konsep belajar agar mempermudah untuk menyerap materi pembelajaran dan mengetahui nilai makna yang terkandung di dalam materi yang telah dipelajari dengan melalui

⁹ Arifin & Fariz Rifqi Hasbi, “Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Tujuan Khusus Bagi Dosen Bhasa Inggris Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang”, *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol. 4, No. 12, 2020, hlm. 784

¹⁰ Atep Sujana & Wahyu Sopandi, *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Implementasi*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 165

pengalaman.¹¹ Hal ini sangat penting, sebab untuk memperkuat pengalaman belajar yang dimiliki oleh siswa sebelumnya tentu diperlukan proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri. Dengan demikian, siswa tidak hanya sekedar menjadi pendengar yang pasif dari informasi yang diberikan oleh guru melainkan siswa menjadi lebih aktif. Sehingga proses pembelajaran tidak hanya berfokus memberikan pengetahuan yang bersifat teoritis saja, melainkan pengalaman belajar.

Menurut Rachmansaleh, proses pembelajaran perlu dilakukan secara kontekstual dan menyenangkan, dengan menghubungkan apa yang telah dialami dan dirasakan siswa tentang manfaat dari apa yang telah dipelajari bagi dirinya dan orang lain. Oleh sebab itu, melalui proses kegiatan pembelajaran yang menyenangkan akan lebih memotivasi siswa untuk mengembangkan minat dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pembelajaran.¹²

¹¹ Flavianus Mario Malo, "Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, Vol 1, No. 1, 2020, hlm. 34

¹² Teguh Yulianto, "Meningkatkan Minat Belajar Biologi Menggunakan Pembelajaran CTL Pada Siswa di Kelas VII-B MTs Negeri Purwokerto", *Jurnal Nasional*, Vol. 1, No. 1, 2016, hlm. 56

Adapun menurut Hower R. Keneth, Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan pemahaman dan kemampuan akademik dengan berbagai konteks baik di dalam dan di luar sekolah untuk memecahkan permasalahan yang bersifat nyata.¹³ Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki dan menemukan serta menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan, hal ini menjadikan siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dari konteks terbatas secara sedikit demi sedikit, serta dari proses tersebut dapat dijadikan sebagai bekal siswa untuk memecahkan permasalahan di dalam kehidupan sebagai anggota masyarakat.

Proses kegiatan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menjadikan guru lebih aktif dan intesif dalam membimbing siswa. Hal ini disebabkan peran guru tidak hanya dijadikan sebagai pusat informasi saja, melainkan tugas guru mengelola kelas agar dapat menciptakan komunikasi dan hubungan kerja sama terhadap siswa secara baik dalam menemukan pengetahuan serta keterampilan baru.

¹³ Rohimah, “Model Pembelajaran Kontekstual Meningkatkan Kemampuan Menulis Laporan Peserta Didik Kelas V SDN 2 Pancor”, *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. V, No. 1, 2019, hlm. 20

Sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan secara maksimal. Dengan demikian, peran guru sangatlah penting dalam membimbing siswa agar dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangan pada masing-masing individu.¹⁴ Selain itu, peran guru diperlukan untuk memperhatikan penggunaan bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi agar memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan dimengerti. Sehingga menjadikan siswa terdorong untuk menumbuhkan rasa tertarik mempelajarinya.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan sebuah model pembelajaran yang telah berkembang pesat di Amerika Serikat dan telah dikenal sejak tahun 2000-an serta berkembang di Indonesia. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dikembangkan oleh John Dewey pada tahun 1916 dengan mengusulkan kurikulum dan metodologi pengajaran yang dikaitkan pada minat dan pengalaman siswa.¹⁵

¹⁴ Mia Zultrianti Sari, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), hlm. 157

¹⁵ Saiful Anwar, “Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Inklusi”, *Jurnal Ilmiah Sustainable*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm. 65

Dengan demikian, dari berbagai pemaparan tentang pengertian model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran melalui CTL dilakukan dengan menghadirkan kehidupan nyata untuk dihubungkan pada pengetahuan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mempraktekkan secara langsung terkait materi yang telah dipelajari. Sehingga proses kegiatan model pembelajaran melalui *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat menciptakan suasana menyenangkan dan kondusif.

2. Komponen-Komponen Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Menurut Sanjaya bahwasanya aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terdapat komponen-komponen penting yang harus diketahui. Berikut adalah komponen-komponen dari *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

a. Konstruktivisme (*Constructivism*)

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan landasan yang dibangun oleh konstruktivisme dengan beranggapan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa secara bertahap dan hasilnya diperluas melalui konteks terbatas. Sehingga pengetahuan tidak hanya sekedar diingat, melainkan siswa harus mengkonstruksikan

pengetahuan terhadap keseharian. Dengan demikian, pengetahuan dapat berkembang dan tumbuh secara maksimal melalui hasil pengalaman yang telah didapatkan oleh siswa di keseharian.

b. Menemukan (*Inquiry*)

Menemukan merupakan aktivitas kegiatan pembelajaran yang melatih keterampilan siswa untuk melakukan eksperimen dalam memecahkan permasalahan dengan menghubungkan apa yang ditemukan siswa di dalam kehidupan nyata baik di lingkungan sekolah dan masyarakat terhadap pengetahuan.

c. Bertanya (*Questioning*)

Kegiatan pembelajaran dengan melalui bertanya bertujuan untuk melatih siswa dalam pemahaman dan sejauh mana rasa keingintahuan siswa.

d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Masyarakat belajar berfungsi sebagai tempat untuk berbagi pengalaman dan gagasan. Dengan demikian, siswa dapat bertukar pengalaman dan pikiran antara siswa satu dengan yang lain tentang apa yang sedang dilakukan atau dialami.

e. Pemodelan (*Modeling*)

Dalam konsep pemodelan, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mendemonstrasikan suatu kerja agar siswa dapat mengikuti atau meniru contoh yang diberikan, belajar atau melakukan sesuatu sesuai apa yang diberikan.

f. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi digunakan untuk melihat kembali atau merespon suatu kejadian, aktivitas, dan pengetahuan yang telah dipelajari.

g. Penilaian Nyata (*Authentic Assessment*)

Penilaian adalah suatu proses yang dilakukan dalam pengelolaan data agar dapat mengetahui kemajuan belajar siswa. Penilaian tidak hanya berfokus pada hasil kemajuan belajar saja, melainkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.¹⁶

3. Karakteristik Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Menurut Trianto, terdapat karakteristik dalam penerapan kegiatan pembelajaran melalui *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu.

- a. Kerja sama
- b. Saling Menunjang
- c. Menyenangkan

¹⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 193

- d. Belajar Bergairah
- e. Pembelajaran terintegrasi
- f. Siswa aktif
- g. Menggunakan berbagai sumber.¹⁷

Adapun menurut Sanjaya yang menyatakan bahwa model pembelajaran CTL terdapat 4 Karakteristik, diantaranya sebagai berikut.

- a. *Activating knowledge*, yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan pengaktifan pengetahuan yang sebelumnya telah ada, sehingga materi yang akan dipelajari tidak akan terlepas dari materi yang sebelumnya telah dipelajari.
- b. *Acquiring knowledge*, yaitu pembelajaran yang bertujuan untuk mendapatkan dan menambahkan pengetahuan baru.
- c. *understanding knowledge*, yaitu pengetahuan yang telah didapatkan tidak dihafalkan melainkan dimengerti.
- d. *Applying knowledge*, mempraktikkan pengetahuan serta pengalaman di dalam kehidupan keseharian siswa.¹⁸

¹⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm. 198

¹⁸ Siti Nur Rizqyana, Iwan Hermawan, & Kasja Eki Waluyo, “Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-I’ناه Kosambi”, *Al – Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 13, No. 2, 2021, hlm. 28

4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran CTL

Dalam setiap model pembelajaran tentu memiliki beberapa tahapan yang perlu diperhatikan oleh guru, sebagaimana salah satunya adalah model pembelajaran CTL. Menurut Saud dan Suherman menyebutkan bahwa terdapat empat tahapan dalam penerapan model pembelajaran CTL, diantaranya sebagai berikut.

a. Invitasi

Dalam tahapan invitasi, siswa didorong untuk memaparkan pengetahuan awal mengenai konsep yang sedang dipelajari. Sedangkan guru dalam tahapan ini memberikan pertanyaan yang memiliki keterkaitan terhadap problematik didalam fenomena keseharian dengan materi yang dipelajari. Sehingga melalui tahapan ini menjadikan siswa diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan dan melibatkan pemahamannya terkait materi yang dipelajari.

b. Eksplorasi

Pada tahapan ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar melalui menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, dan penginterpretasikan data ke dalam suatu kegiatan belajar yang telah dirancang oleh guru. Pada tahapan tersebut siswa dapat melakukannya melalui

kegiatan berdiskusi dalam bentuk kelompok mengenai permasalahan yang dipelajari.

c. Penjelasan

Tahapan penjelasan ini bahwasanya siswa mendapatkan kesempatan untuk memberikan penjelasan atau solusi mengenai permasalahan yang telah ditemukan melalui hasil observasi yang telah dilakukan. Dengan demikian, siswa mampu menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan ataupun lisan.

d. Pengambilan Tindakan

Dalam tahapan tindakan ini, siswa dapat membuat keputusan, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, memberikan pertanyaan lanjutan, dan mengajukan saran baik yang memiliki keterkaitan terhadap pemecahan masalah.¹⁹

Selain itu, peran guru terlebih dahulu menyusun desain (scenario) di dalam kegiatan proses pembelajaran dengan melalui penerapan model pembelajaran CTL yang diantaranya sebagai berikut.

- a. Mengembangkan pemikiran siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar agar menjadi lebih bermakna dengan cara mendorong untuk menemukan dan

¹⁹ Atep Sujana & Wahyu Sopandi, *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Implementasi*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 180

mengkonstruksikan secara personal antara pengetahuan dan keterampilan baru yang dimiliki.

- b. Menerapkan pembelajaran melalui kegiatan inquiry terhadap semua topik pembelajaran yang akan diajarkan.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan.
- d. Menciptakan masyarakat belajar ketika pembelajaran berlangsung, seperti kegiatan diskusi dan tanya jawab.
- e. Menghadirkan model sebagai contoh dalam pembelajaran dengan melalui ilustrasi.
- f. Menjadikan siswa untuk terbiasa melakukan refleksi ketika pembelajaran telah dilakukan.
- g. Melakukan penilaian secara objektif, yaitu dengan menilai kemampuan yang dimiliki pada setiap siswa.²⁰

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran CTL

Menurut Kesuma menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang memberikan kemudahan dalam pengimplementasikan model pembelajaran CTL, sebagai berikut.

- a. Sikap dari antusiasme siswa ketika terlibat langsung dalam pembelajaran dan dijadikan sebagai pusat dari pembelajaran.

²⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm. 199

- b. Kegiatan belajar dilakukan sesuai dengan berdasarkan pengalaman nyata dan menghubungkan pengalaman siswa terhadap masalah lainnya.
- c. Mengembangkan keterampilan atas dasar dari pemahaman tidak dari dasar latihan.
- d. Siswa berupaya untuk menemukan, berdiskusi, berpikir kritis dan memecahkan permasalahan. Hal ini sesuai dengan Komalasari yang mengemukakan bahwa pembelajaran CTL dilakukan dengan menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran secara mandiri dengan tiga karakteristik, yaitu kesadaran berpikir, penggunaan strategi, dan motivasi berkelanjutan.
- e. Memiliki kesadaran bekerja sama dapat membentuk komunitas belajar.
- f. Menciptakan hubungan kerja sama secara baik antara guru dan siswa, sehingga dapat menjadikan siswa terdorong untuk berpikir kreatif dalam mengekspresikan pendapat, mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bertanggung jawab, percaya diri, dan motivasi belajar siswa.
- g. Sikap guru yang memberikan penguatan dalam belajar.²¹

²¹ Atep Sujana & Wahyu Sopandi, *Model-Model Pembelajaran Inovatif ...*, hlm. 182

Sedangkan menurut Komalasari, terdapat beberapa faktor yang menghambat adanya inovasi pembelajaran melalui model CTL, diantaranya yaitu.

- a. Kebiasaan guru dalam proses mengajar secara konvensional yang telah berlangsung sejak lama.
- b. Kurangnya pelatihan yang maksimal secara menyeluruh mengenai pembelajaran CTL sehingga mengakibatkan banyak guru yang tidak mengetahui dan memahami tentang pembelajaran tersebut.
- c. Kurangnya kesadaran guru, siswa, dan masyarakat bahwa sumber belajar diperlukan dari lingkungan masyarakat dan rumah sehingga tidak hanya sekedar berasal dari buku saja.
- d. Minimnya dukungan orang tua, masyarakat, dan instansi yang berperan sebagai sumber belajar.²²

6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CTL

Kegiatan pembelajaran melalui penerapan model CTL bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kepribadian siswa seperti nilai sikap kerja keras, menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, berfikir kritis, memiliki rasa tanggung, dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sosial. Akan tetapi, dalam penerapan setiap model pembelajaran

²² Atepi Sujana & Wahyu Sopandi, *Model-Model Pembelajaran Inovatif ...*, hlm. 183

terutama CTL tentu memiliki kekurangan dan kelebihan yang diantaranya sebagai berikut.

A. Kelebihan model pembelajaran CTL

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata. Hal ini disebabkan siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan situasi nyata di keseharian.
- 2) Pembelajaran menjadi lebih produktif dan mampu meningkatkan penguatan konsep kepada siswa, karena siswa dituntut untuk menciptakan pengetahuannya sendiri.
- 3) Proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan, serta menciptakan hubungan kerja sama yang baik antar kelompok.
- 4) Kegiatan belajar lebih menekankan keterlibatan siswa.
- 5) meniadakan siswa tentang apa yang sedang dipelajari.

B. Kekurangan model pembelajaran CTL

- 1) Menjadikan guru lebih intensif dalam membimbing siswa, sehingga guru tidak lagi menjadi pusat informasi. Tugas guru ialah mengelola kelas melalui bekerja sama untuk menciptakan pengetahuan dan keahlian baru bagi siswa.
- 2) Memberikan peluang kepada siswa untuk menemukan dan mempraktikkan pemikiran sendiri dalam belajar. Sehingga proses pembelajaran dilakukan dengan guru

memberikan kesempatan dan membimbing siswa agar mencapai tujuan dari pembelajaran.

- 3) Tidak secara keseluruhan siswa mampu untuk membiasakan dalam meningkatkan kemampuannya melalui kegiatan model pembelajaran CTL.
- 4) Dapat terlihat siswa yang memiliki kemampuan besar serta kemampuan rendah.²³

7. Peran Guru dalam Model Pembelajaran CTL

Aktivitas kegiatan pembelajaran melalui CTL, peran guru diperlukan untuk memahami terlebih dahulu gaya mengajar model pembelajaran tersebut agar dapat menyesuaikan dengan gaya belajar siswa. Dengan demikian, peran guru perlu memahami beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penerapan model pembelajaran CTL diantaranya sebagai berikut.

- a. Setiap siswa tentu memiliki kegemaran hal-hal baru dalam belajar. Sehingga dengan kegemaran tersebut, siswa merasa terdorong untuk mencoba. Dengan demikian, guru berperan penting dalam membimbing siswa untuk memilih bahan ajar yang dirasa penting untuk dipelajari.
- b. Siswa dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. Sehingga peran guru berfungsi untuk

²³ Siti Nur Rizqyana, Iwan Hermawan, & Kasja Eki Waluyo, "Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning...", hlm. 30

membimbing siswa agar belajar sesuai tahap perkembangannya.

- c. Belajar bagi siswa adalah salah satu proses mencari keterkaitan akan hal baru terhadap hal-hal yang telah diketahui sebelumnya. Sehingga peran guru disini adalah membantu siswa agar memiliki kemampuan dalam menemukan hubungan antara pengalaman baru terhadap pengalaman sebelumnya.²⁴

8. Pola Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Adapun pola dari penerapan model pembelajaran CTL yang harus dilakukan oleh guru diantaranya sebagai berikut.

A. Pendahuluan

- 1) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan manfaat serta proses pembelajaran dan pentingnya dari materi pelajaran yang akan dipelajari.
- 2) Guru menjalankan prosedur pembelajaran CTL:
 - a. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa.
 - b. Setiap kelompok ditugaskan untuk melakukan observasi di lingkungan sekolah.
 - c. Melalui observasi, siswa ditugaskan untuk mencatat berbagai permasalahan yang telah ditemukan.

²⁴ Ahmad Hulaimi, “Strategi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning”, *Jurnal Tarbawi*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2019), hlm. 81

B. Inti

- 1) Dilapangan
 - a. Siswa melakukan observasi.
 - b. Siswa mencatat hal-hal yang telah ditemukan dari hasil observasi.
- 2) Di dalam kelas
 - a. Siswa mendiskusikan hasil temuan yang didapatkan dengan kelompoknya masing-masing.
 - b. Siswa melaporkan hasil diskusi.
 - c. Setiap kelompok menjawab setiap pertanyaan yang diajukan kelompok lain.

C. Penutup

- 1) Dengan bantuan guru siswa menyimpulkan hasil observasi yang telah didapatkan sesuai dengan indikator hasil belajar yang harus dicapai.
- 2) Guru menugaskan siswa untuk membuat contoh permasalahan yang terdapat dilingkungan sehari-hari untuk dihubungkan dengan materi yang telah dipelajari.²⁵

²⁵ Johni Dimiyati, *Pembelajaran Terpadu*, (Cilacap: Kencana Predana Media Group, 2018), hlm. 100

B. Hakikat Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Keberhasilan dari proses kegiatan pembelajaran tidak hanya dinilai melalui peran guru saja, melainkan siswa juga salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran tersebut. Hal ini dapat dinilai melalui tingkah laku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung seperti dapat mengindikasikan rasa ketertarikan siswa atau sebaliknya yaitu tidak dapat mengindikasikan rasa ketertarikan siswa. Sehingga dari rasa ketertarikan tersebut dikenal dengan istilah minat.²⁶

Adapun menurut Moh.Uzer yang menyatakan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif apabila terdapat minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan minat memiliki pengaruh besar terhadap belajar, karena dengan minat siswa dapat terdorong untuk menguatkan motivasi yang menyebabkan siswa memusatkan perhatian secara penuh terhadap proses kegiatan pembelajaran berlangsung.²⁷

²⁶ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran...*, hlm. 309

²⁷ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran...*, hlm. 310

Minat belajar terdiri dari dua kata yaitu “minat” dan “belajar”. Minat menurut Sukardi diartikan sebagai bentuk rasa ketertarikan, kegemaran, atau perasaan senang siswa akan sesuatu. Timbulnya minat didasari oleh kebutuhan dan keinginan akan kepentingannya sendiri. Sedangkan menurut Bernard dalam Sadirman menyatakan bahwa minat dalam diri siswa timbul tidak secara spontan, melainkan akibat dari partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan siswa dalam belajar.²⁸

Sedangkan belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sengaja dengan menimbulkan adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang bersifat tetap. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa istilah minat belajar merupakan bentuk dari salah satu aspek psikologi seseorang dengan menunjukkan beberapa sikap seperti keinginan dan perasaan senang untuk melakukan kegiatan yang menimbulkan perubahan tingkah laku siswa.²⁹

Selain itu, terdapat pendapat dari Hansen yang menyebutkan bahwa minat belajar memiliki hubungan terhadap kepribadian, motivasi, dan pengaruh eksternal.³⁰ Dalam pengaruh eksternal atau lingkungan sendiri lebih

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 55

²⁹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 173

³⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 55

memiliki pengaruh besar bagi diri siswa terutama pada minat yang secara langsung memberikan perubahan pada siswa akibat pengaruh dari lingkungan kelas, sistem pembelajaran, dan dorongan keluarga. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sukartini bahwasanya minat belajar dapat berkembang pada diri siswa secara maksimal namun terdapat ketergantungan dengan lingkungan belajar siswa.³¹

Dengan demikian, dari pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa merupakan faktor yang memiliki pengaruh penting dalam membantu untuk menunjang tercapainya efektivitas pada proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, minat belajar memberikan pengaruh besar terhadap perolehan hasil belajar siswa.

2. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto mengungkapkan bahwa terdapat beberapa indikator dari minat belajar siswa, diantaranya sebagai berikut.

- a. Rasa ketertarikan, yaitu bentuk antusias siswa dalam mengikuti mata pelajaran yang diminati.
- b. Perasaan senang, yaitu suatu bentuk sikap senang siswa terhadap mata pelajaran yang diminati.

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 61

- c. Perhatian, yaitu suatu bentuk konsentrasi siswa terhadap aktivitas kegiatan mata pelajaran yang disukai.
- d. keterlibatan siswa, yaitu bentuk keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.³²

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya sebagai berikut.

A. Faktor Internal

1) Aspek Jasmaniah

Aspek ini merupakan kondisi fisik dari masing-masing setiap individu. Jika hal tersebut terganggu pada diri siswa, maka akan menyebabkan rendahnya minat belajar pada diri siswa itu sendiri.

2) Aspek Psikologis

a. Perhatian

Perhatian adalah proses pembelajaran yang harus menerima rangsangan yang diterima. Sehingga apabila siswa tidak memiliki perhatian pada proses pembelajaran belangsung, maka siswa tersebut kurang dalam minatnya untuk belajar.

³² Sinta Kartika,dkk., “Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasana terhadap Minat Belajar Siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, “*Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*”, Vol. 7, No.1, 2019, hlm. 120

b. Respon Siswa

Respon pada diri siswa merupakan perilaku yang muncul karena adanya rangsangan dari lingkungan.

c. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar ini merupakan bentuk dorongan yang ada pada diri siswa dengan tujuan untuk mencapai tujuan dari belajar. Sehingga apabila siswa terdapat motivasi dalam dirinya, tidak akan tercapai tujuan dalam belajar tersebut. Dan mengakibatkan siswa menurun minat untuk belajar.

B. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan faktor utama yang berpengaruh penting dalam proses pembelajaran anak. Orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik, membimbing, dan memperhatikan anak dalam belajar. Apabila orang tua lalai dalam membimbing anak, dapat menyebabkan anak tersebut berkurang untuk belajar karena kurangnya dukungan dari orang tua.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah juga menyebabkan rendahnya minat belajar siswa. Sehingga apabila sekolah tersebut tidak menyediakan segala sesuatu yang dapat menunjang pembelajaran siswa disekolah, hal tersebut dapat mengakibatkan siswa terhambat untuk belajar dengan maksimal dan juga mengurangi minat belajarnya. Begitupun peran guru dengan cara mengajar, kondisi ruang kelas, metode, model, dan media yang digunakan oleh guru.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga menjadi salah satu faktor minat belajar siswa rendah. Lingkungan masyarakat yang baik akan mendorong siswa untuk giat dalam belajar, namun apabila lingkungan yang tidak baik maka menimbulkan tidak menunjangnya belajar siswa. Sehingga mengakibatkan kemauan siswa untuk belajar berkurang.³³

³³ Khalisa Dean Airiza,dkk., “Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMAN 1 Palupuh Nagari Pasia Laweh Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam, “*Jurnal Multidisplin*”, Vol. 1, No. 2, 2022, hlm. 55

Sedangkan menurut Kurt Singer mengemukakan bahwa terdapat faktor yang dapat menimbulkan minat belajar pada diri siswa, sebagai berikut.

1. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menghubungkan keseharian siswa agar menimbulkan ketertarikan pada diri siswa.
2. Guru membantu siswa jika terdapat kesulitan.
3. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif.³⁴

C. Hakikat Al Qur'an Hadits

1. Pengertian Al Qur'an

Menurut bahasa Al Qur'an berasal dari bentuk masdar قرأ - يقرأ - قرآن berarti membaca, menelaah, dan mempelajari. Seperti dalam firman Allah Surah Al-Qiyamah ayat 17-18.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ {١٧} فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاسْمِعْ قُرْءَانَ
تَهُ {١٨}

Artinya: Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya

³⁴Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran...*, hlm. 313

maka ikutilah bacaannya itu. (QS. Al Qiyamah (75): 17-18).³⁵

Menurut Hasby Ash-Shidiqy, istilah dari Al Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bentuk mushaf (lembaran-lembaran yang dijilid) dan didalamnya terkandung mukjizat.³⁶ Salah satunya yang terkandung dalam Al Qur'an yaitu hubungan dengan keimanan, ilmu pengetahuan, dan mengatur tata cara hidup makhluk sosial agar memperoleh kebahagiaan didunia maupun akhirat. Selain itu, menurut Nasrudin Razak menyatakan bahwa Al Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat jibril sebagai rahmat dan petunjuk manusia dalam kehidupannya.³⁷

Al Qur'an merupakan kitab suci bagi umat islam dan apabila membacanya adalah suatu bentuk ibadah. Kitab suci Al Qur'an telah dijamin kemurniannya hingga hari kiamat oleh Allah. Hal ini telah terkandung didalam surah Al-Hijr ayat 9.

³⁵ Neneng Nurhasanah, dkk., *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018), hlm. 97

³⁶ Zainal Arif & Zulfitria, *Pendidikan Berbasis Al Qur'an*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 36

³⁷ Zainal Arif & Zulfitria, *Pendidikan Berbasis...*, hlm. 35

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ {٩}

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. (QS. Al-Hijr (15): 9).³⁸

2. Pengertian Hadits

Hadits menurut bahasa artinya Al-Jadid (baru), Al Khabar (berita). Sehingga hadits menurut istilah adalah segala suatu berupa berita yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW. Berita tersebut dapat berwujud ucapan, tindakan, kebiasaan, dan keadaan.³⁹

Menurut Hasbi Ash-Shidiq mengemukakan bahwa sunnah dan hadits terdapat perbedaan. Salah satu perbedaannya bahwa hadits merupakan segala peristiwa yang dinisbahkan kepada Nabi, walaupun hanya sekali Nabi mengucapkan atau mengerjakan. Sedangkan sunnah, suatu yang diucapkan atau dilaksanakan oleh nabi secara terus-menerus, dinukilkan dari masa ke masa melalui jalan mutawatir. Nabi melaksanakan beserta para sahabat, kemudian diikuti oleh para tabi'in dan generasi berikutnya.⁴⁰

³⁸ Neneng Nurhasanah, dkk., *Metodologi Studi ...*, hlm. 98

³⁹ Yuliharti & Shabri Shaleh Anwar, *Metode Pemahaman Hadis*, (Indragiri: PT. Indragiri, 2018), hlm. 29

⁴⁰ Zainal Arif & Zulfitriya, *Pendidikan Berbasis...*, hlm. 30

3. Pengertian Al Qur'an Hadits

Secara umum mata pelajaran Al Qur'an Hadits diketahui sebagai pedoman hidup dan ajaran untuk manusia dalam menjalani kehidupan keseharian. Sedangkan secara khusus mata pelajaran Al Qur'an Hadits dijabarkan dari dua kata yaitu Al Qur'an dan Hadits.

Dalam kegiatan pembelajaran pada bidang studi Al Qur'an Hadits, kemampuan membaca Al Qur'an merupakan salah satu peranan penting pada bidang tersebut. Hal ini disebabkan tujuan utama bidang studi Al Qur'an Hadits adalah menjadikan siswa memiliki kemampuan membaca, meningkatkan kegemaran membaca dan memahami isi kandungan yang terdapat didalam Al Qur'an dan Hadits. Sehingga melalui bidang studi Al Qur'an Hadits dapat dijadikan sebagai bekal siswa dalam mengamalkan dikehidupan keseharian melalui keteladanan dan pembiasaan.⁴¹

Selain itu, bidang studi Al Qur'an Hadits tidak hanya mengajarkan siswa dalam aspek pengetahuan dan spiritual saja melainkan menekankan siswa dalam aspek perilaku sebagai bentuk dari perwujudan pengetahuan dan spiritual yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadits. Sehingga mengenai hal tersebut, pemerintah memiliki maksud untuk

⁴¹ Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 78

membangun keimanan yang kokoh bagi siswa sebagai dasar untuk berperilaku kepada Allah dan sesama manusia.⁴²

Dari pemaparan pengertian Al Qur'an Hadits diatas bahwa dari mata pelajaran tersebut merupakan salah satu unsur penting yang terdapat didalamnya, sebab dengan kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca maka akan memiliki keterkaitan terhadap kemampuan lain sebagai salah satunya adalah memiliki kemampuan menerjemahkan dan menyimpulkan kandungan yang terdapat pada Al Qur'an dan Hadits.

4. Tujuan Al Qur'an Hadits

Tujuan dari mata pelajaran Al Qur'an Hadits berdasarkan keputusan Kemenag Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan kemampuan dasar dalam menulis, membiasakan, dan meningkatkan kegemaran membaca Al Qur'an kepada siswa.
- b. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan tentang isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an dengan melalui keteladanan dan pembiasaan.
- c. Mengarahkan dan membimbing tingkah laku siswa dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al Qur'an.⁴³

⁴² Salmah Fa'atin, "Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner", *Jurnal Elementary*, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 398

Dengan demikian, tujuan pembelajaran pada bidang studi Al Qur'an Hadits yaitu memberikan bekal kepada siswa agar menggali dan mendalami tentang isi dari ajaran yang terkandung didalamnya untuk dijadikan sebagai pedoman hidup dikeseharian.

5. Ruang Lingkup Al Qur'an Hadits

Secara substansi bahwa mata pelajaran Al Qur'an Hadits memiliki nilai yang dapat menjadikan siswa termotivasi untuk mempraktikkan yang terkandung dalam Al Qur'an dan hadits dikeseharian sebagai bentuk keimanan kepada Allah. Selain itu, dalam mata pelajaran Al Qur'an hadits terdapat ruang lingkup yang diantaranya sebagai berikut.

- a. Pengetahuan dasar dalam membaca dan menulis Al Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Menghafalkan surat-surat dalam al Qur'an serta dipahami tentang arti dan makna dari isi kandungannya.
- c. Mengamalkan melalui bentuk keteladanan dan pembiasaan berkaitan pada hadits atau ayat.⁴⁴

⁴³ Irma Fauziah, "Penguatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Ilmiah Innovative*, Vol. 8, No. 1, 2021, hlm. 8

⁴⁴ Irma Fauziah, "Penguatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Al Qur'an Hadits...", hlm. 12

D. Pengaruh Model Pembelajaran CTL Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Siswa

Model pembelajaran CTL merupakan rancangan kegiatan belajar yang dijadikan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dengan konsep menghubungkan pengalaman belajar siswa terhadap bahan ajar. Sedangkan istilah dari model pembelajaran sendiri adalah prosedur kegiatan belajar secara sistematis atas hasil hubungan interaksi antara guru dan siswa.⁴⁵

Tujuan model pembelajaran CTL yaitu melatih siswa untuk mengembangkan pola berfikir kreatif dan analitis untuk menemukan serta menghubungkan terhadap situasi di kehidupan keseharian siswa. Sehingga dengan pembelajaran tersebut siswa dapat menghindari rasa jenuh dan bosan karena proses pembelajaran menekankan siswa untuk terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas.⁴⁶

Sedangkan minat menurut Sardiman adalah keadaan seseorang yang memiliki keterkaitan terhadap kebutuhan personal. Hal ini dapat ditunjukkan melalui bentuk kecenderungan pada diri siswa yang memiliki rasa ketertarikan

⁴⁵ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi...*, hlm. 187

⁴⁶ Rusman, *Belajar & Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 319

terhadap mata pelajaran dengan disertai rasa senang karena terdapat nilai manfaatnya untuk diterapkan dalam keseharian.⁴⁷

Selain itu, al Qur'an hadits merupakan salah satu dari mata pelajaran pendidikan agama islam. Ruang lingkup dari mata pelajaran al Qur'an Hadits berkaitan dengan aspek hukum membaca al Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, mengatur hubungan antara sesama manusia, dan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam ayat al Qur'an dan hadits.

Salah satunya terdapat di sekolah MTs Negeri 2 Brebes yang merupakan sekolah agama islam dengan mayoritas mata pelajaran yaitu pendidikan agama islam. Tujuan dengan diterapkan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits agar siswa terdorong untuk terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran, melatih siswa secara langsung untuk mempraktekan melalui hasil pengalaman di keseharian, dan melatih siswa untuk mengembangkan pola berfikir analitis dalam memecahkan permasalahan. Sehingga dengan konsep pembelajaran tersebut, mampu menciptakan proses belajar berjalan secara kondusif dan efektif pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Dengan demikian, siswa dapat terdorong untuk menumbuhkan rasa tertarik dan senang ketika mengikuti rangkaian pembelajaran al Qur'an Hadits.

⁴⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran...*, hlm. 57

E. Kajian Relevan

Pada judul penelitian ini, telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Akan tetapi, terdapat perbedaan dan persamaan dari penelitian sebelumnya. Sehingga diantaranya sebagai berikut.

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Maspupah tentang “*Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur’an hadits (Studi di MTs Negeri 4 Kab. Tangerang)*”.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan melalui perbandingan antara t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Nilai dari $t_{hitung} = 15.806$ sedangkan $t_{tabel} = 1.679$, sehingga dapat dinyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran Direct Instruction Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur’an hadits.

Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikat (*independent*). Dengan demikian, dapat memungkinkan kesamaan dalam kerangka teoritis. Selain itu, penelitian ini memiliki permasalahan yang sama di dalam mata pelajaran Al Qur’an Hadits yaitu rendahnya minat belajar siswa. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel bebas (*independent*). Dimana variabel penelitian ini melalui model pembelajaran Direct Instruction

sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu model pembelajaran CTL.⁴⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Anisa Caturini tentang “*Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Minat Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTsN 6 Sleman tahun ajaran 2019/2020.*”

Dalam penelitian ini hasil yang diperoleh merupakan hasil dari perhitungan yang dilakukan melalui perbandingan t-hitung terhadap t-tabel. Dimana perolehan hasil yang didapatkan sebesar $4.212 > 1.998$, maka dapat disimpulkan bahwa t-hitung lebih besar daripada t-tabel sehingga dinyatakan terdapat pengaruh positif dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap minat belajar Fiqih. Hal ini dapat ditunjukkan dengan proses kegiatan pembelajaran, dimana siswa menunjukkan sikap semangat ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

Adapun beberapa perbedaan yaitu terletak pada mata pelajaran yang dijadikan sebagai fokus dari penelitian. Dalam penelitian ini mata pelajaran yang dijadikan sebagai fokus penelitian ialah Fiqih, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Al Qur'an Hadits. Selain itu,

⁴⁸ Siti Maspupah, Skripsi: *Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an hadits (Studi di MTs Negeri 4 Kab. Tangerang)*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2019)

lokasi penelitian yang digunakan berbeda dimana penelitian ini terletak dikota Sleman sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memilih lokasi di sekitar tempat tinggal yaitu Brebes.

Kemudian terdapat persamaan yang pertama, indikator instrumen penelitian yang digunakan untuk penyusunan angket, kedua terletak pada variabel bebas dan variabel terikat yaitu model pembelajaran CTL (X) dan minat belajar (Y), dan Ketiga memiliki kesamaan untuk meneliti populasi kelas VIII.⁴⁹

3. Skripsi yang ditulis oleh Restika tentang “*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs PAB 1 Helvetia.*”

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan membandingkan hasil perhitungan melalui nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% yang memperoleh $r_{xy} = 0.484$ yangmana lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan 1% (0.361 dan 0.463) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0.484 \geq 0.361$ dan 0.463). Dengan demikian, dinyatakan terdapat pengaruh positif antara model pembelajaran *problem posing* terhadap minat belajar siswa kelas VIII.

⁴⁹ Anisa Caturini Skripsi: *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Minat Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTsN 6 Sleman tahun ajaran 2019/2020*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020)

Ada beberapa persamaan yaitu terdapat pada variabel terikat (*dependent*). Sehingga dengan adanya kesamaan tersebut memungkinkan terjadinya kesamaan dalam kerangka teoritis. Sedangkan persamaan kedua yaitu sumber data primer yang didapatkan berasal dari siswa. Selain itu, terdapat perbedaan yang terletak pada variabel bebas dengan disimbolkan variabel X seperti halnya model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian sekarang yaitu melalui model pembelajaran CTL. Perbedaan selanjutnya terletak mata pelajaran dijadikan sebagai fokus dari penelitian. Mata pelajaran pada penelitian sekarang ialah Al Qur'an Hadits.⁵⁰

F. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara mengenai permasalahan yang dijadikan sebagai bahan penelitian. Hipotesis penelitian dibangun berdasarkan landasan teori yang bersumber dari permasalahan, tujuan penelitian, dan kerangka teori hasil tinjauan pustaka.⁵¹ Latar belakang hipotesis dinyatakan sebagai jawaban sementara karena hasil yang didapatkan bahwasanya didasarkan pada teori yang relevan dan tidak disertai

⁵⁰ Restika, Skripsi: *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs PAB 1 Helvetia*, (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah, 2020).

⁵¹ Solimun, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Islam*, (Malang: UB Press, 2019), hlm. 74

dengan fakta-fakta hasil dari pengumpulan data. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil jawaban yang didapatkan hanya berupa teoritis dari rumusan masalah dengan tidak disertai data yang kuat.⁵²

Menurut Nasution menyatakan bahwa hipotesis memiliki beberapa fungsi yang dapat digunakan di dalam penelitian, diantaranya yaitu untuk menguji kebenaran teori, memberikan gagasan baru untuk mengembangkan teori, dan memperluas pengetahuan penelitian mengenai permasalahan yang sedang diteliti.⁵³ Selain itu, di dalam penelitian diperlukan terlebih dahulu merumuskan hipotesis. Hal ini dikarenakan dengan melalui hipotesis dapat dijadikan sebagai pengendali dalam pelaksanaan kegiatan penelitian seperti pemilihan sampel, pembuatan instrumen, pengolahan data, dan menarik kesimpulan.⁵⁴ Dengan demikian, pada penelitian ini terdapat dua hipotesis diantara sebagai berikut.

⁵² Ismail & Isna Farahsanti, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*, (Boyolali: Lakeisha, 2019), hlm. 55

⁵³ Jonathan Sarwono, *Metode Kuantitatif dan kualitatif Edisi 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm. 38

⁵⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2017), hlm. 92

Ha :Ada pengaruh model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes

Hi :Tidak ada pengaruh model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah data yang diperoleh dalam bentuk bilangan (angka). Sehingga data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui perhitungan matematika atau prosedur-prosedur statistik.⁵⁵

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei digunakan untuk meneliti mengenai gejala pada suatu kelompok dan perilaku individu. Menurut Kerlinger, penelitian survei merupakan penelitian yang dapat dilakukan pada jumlah populasi besar dan kecil, akan tetapi data yang dipelajari ialah data hasil sampel yang telah diambil dari jumlah populasi. Jadi penelitian survei dapat bersifat deskriptif, komparatif, dan asosiatif hubungan antar variabel.⁵⁶ Dengan demikian, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang merupakan variabel bebas terhadap minat belajar siswa yang merupakan variabel terikat.

⁵⁵ Adam Malik dan M. Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 15

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 56

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data yang akan diperlukan dalam penyusunan laporan penelitian ini, maka penelitian dilakukan dengan mengambil tempat dan waktu penelitian sebagai berikut.

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan bertempat di MTs Negeri 02 Brebes, Jalan Yos Sudarso No. 33 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 April sampai dengan tanggal 30 April 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu kelompok yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditentukan obyek atau subyek pada kelompok tersebut.⁵⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes yang terbagi menjadi 15 kelas dengan jumlah keseluruhan yaitu 396 siswa.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...*, hlm. 126

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari salah satu karakteristik populasi. Sehingga apabila populasi berjumlah besar tentu tidak memungkinkan secara keseluruhan untuk diteliti dan dipelajari. Dengan demikian, maka diperlukan sampel untuk mengambil sebagian dari jumlah populasi.⁵⁸

Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang kepada anggota ppopulasi untuk dipilih dan dijadikan sebagai bahan sampel penelitian. Adapun pengambilan sampel yang digunakan dengan melalui *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak atau random melalui sistem undian.⁵⁹

Alasan menggunakan teknik *sample random sampling* pada penelitian ini karena anggota populasi penelitian ini hanya kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes, sehingga untuk menghindari ketidakadilan dalam memilih-milih individu yang akan dijadikan sebagai bahan sampel maka penelitian dilakukan melalui sistem undian. Hal ini bertujuan agar setiap

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...*, hlm. 127

⁵⁹ Adam Malik dan M. Minan Chusni, *Pengantar Statistika...*, hlm.51

anggota populasi memiliki kesempatan untuk dipilih sebagai bahan sampel.

Selain itu, menurut Sugiyono menyatakan bahwa apabila jumlah populasi telah diketahui secara keseluruhan maka dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane yang diantaranya sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Tingkat kesalahan sampel.⁶⁰

Sehingga apabila diaplikasikan pada jumlah populasi dalam penelitian ini maka diketahui bahwa nilai N = 396 dan tingkat kesalahan sampel sebesar 10%, maka caranya sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

$$n = \frac{396}{1+ 396 \times (10\%)^2}$$

$$n = \frac{396}{1+ 396 \times 0,01}$$

$$n = \frac{396}{4.96} = 79.83$$

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...*, hlm. 137

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 79.83 yang dibulatkan menjadi 80 responden. Alasan dalam pemilihan tingkat kesalahan 10% karena sehubungan dengan keterbatasan waktu dan biaya maka tingkat kesalahan tersebut dipilih. Hal ini sesuai berdasarkan salah satu pernyataan bahwa dalam penentuan besar sampel pada kegiatan penelitian diharuskan untuk mempertimbangkan fisibilitas terutama berkaitan dengan waktu, dana, dan tenaga.⁶¹

Sedangkan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel.

a. Variabel bebas

Menurut Sugiyono, variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya perubahan pada variabel terikat.⁶² Dengan demikian, variabel bebas dalam penelitian ini ialah model pembelajaran CTL yang disimbolkan dengan variabel X. Adapun indikator dari variabel model pembelajaran CTL sebagai berikut.

⁶¹ Solimun, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif..*, hlm. 146

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...*, hlm. 69

Tabel 3.1
Model Pembelajaran CTL (X)

| Dimensi | Indikator | Butir | | Total Butir |
|---|---|---------|----------|-------------|
| | | Positif | Negatif | |
| Konstruktivisme (<i>Countructivism</i>) | Aktivitas Pembelajaran | 3 | 4,5,6 | 6 |
| | Pusat Kegiatan Pembelajaran | 1,2 | | |
| Menemukan (<i>Inquiry</i>) | Pengetahuan Baru | 7 | 9 | 4 |
| | Merujuk pada kegiatan menemukan | 8,10 | | |
| Bertanya (<i>Questioning</i>) | Memberikan kesempatan siswa | 11,13 | 12 | 3 |
| Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>) | Ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran | 14,17 | 15,16 | 4 |
| Pemodelan | Model Pembelajaran | 18,22 | 19,20,21 | 5 |
| Refleksi | Kemauan Mengerjakan | 24 | 23,26,28 | 5 |
| | Memberikan penguatan | 25 | | |
| Penilaian Autentik | Penilaian Kualitas Siswa | 29 | 27,30 | 3 |

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) di dalam buku Sugiyono menyebutkan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (*independent*).⁶³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa yang disimbolkan dengan variabel Y. Adapun indikator dari minat belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 3.2
Minat Belajar (Y)

| Dimensi | Butir | | Total Butir |
|---------------------|-------------------|--------------------------|-------------|
| | Positif | Negatif | |
| Perasaan Senang | 1,2,7 5, 9 | 4 3,6,8 | 9 |
| Ketertarikan Siswa | 10, 11, 14 | 12, 13, 15 | 6 |
| Perhatian Siswa | 17, 18, 20 | 16, 19, 21, 22, 23 | 8 |
| Keterlibatan Siswa | 24, 26, 27, 28 | 25, 29 30 | 7 |
| Jumlah Total | 15 | 15 | 30 |

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...*, hlm. 69

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam kegiatan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data. Terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data seperti melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.⁶⁴ Akan tetapi, di dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu sebagai berikut.

1. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung. Tujuan penyebaran angket yaitu untuk mencari informasi secara lengkap dan relevan mengenai permasalahan yang terdapat pada responden dengan melalui pertanyaan yang diberikan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Depdikbud, angket ialah salah satu pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk diajukan kepada responden agar memperoleh jawaban mengenai permasalahan yang sedang diteliti.⁶⁵

Oleh sebab itu, tujuan menggunakan metode angket dalam penelitian ini yaitu agar memperoleh data mengenai permasalahan pengaruh model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang disimbolkan variabel X dan minat belajar siswa yang disimbolkan sebagai variabel Y.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...*, hlm. 296

⁶⁵ Adam Malik dan M. Minan Chusni, *Pengantar Statistika...*, hlm. 70

Selain itu, di dalam penelitian ini bahwasanya sasaran utama dalam penyebaran angket diberikan kepada siswa.

Sedangkan penyusunan angket dilakukan secara berstruktur dalam bentuk pernyataan yang terdiri 30 item mengenai model pembelajaran CTL dan 30 item pernyataan tentang minat belajar siswa. Adapun jenis skala yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap yang diekspresikan dengan diawal negatif, netral, dan positif. Dalam skala ini bahwasanya terdapat lima alternatif jawaban yang masing-masing memiliki nilai skor yang berbeda, diantaranya sebagai berikut.

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Ragu-ragu (RR)
- d. Tidak setuju (TS)
- e. Sangat tidak setuju (STS)

Dari lima alternatif tersebut, masing-masing pernyataan bernilai *scoring* 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif. Sedangkan *scoring* 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negatif.⁶⁶

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku, laporan kegiatan, dan foto. Selain itu, dengan melalui metode dokumentasi dalam

⁶⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Kuantitatif...*, hlm. 96

penelitian dapat menjadikan hasil data yang diperoleh semakin akurat karena didukung dengan adanya gambar dan karya tulis.⁶⁷ Dengan demikian, metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan agar memperkuat hasil data mengenai pengaruh model pembelajaran CTL terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Brebes.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan tingkatan kesahihan atau kevalidan pada suatu instrumen. Sehingga apabila suatu instrumen yang dinyatakan valid atau shahih mempunyai angka validitas tinggi sesuai kriteria. Adapun sebaliknya, suatu instrumen yang dinyatakan tidak valid maka memiliki nilai validitas rendah dengan tidak sesuai pada kriteria.⁶⁸

Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan pada suatu instrumen angket model pembelajaran CTL dan minat belajar. Perhitungan uji validitas pada setiap item dilakukan

⁶⁷ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 219

⁶⁸ Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 47

melalui rumus product momen dengan memiliki kriteria pengujian yaitu suatu item dinyatakan validitas jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Subyek Uji Coba

X = Skor Setaip Butir Soal

Y = Skor Total Yang Benar Dari Setiap Subyek

$\sum X$ = Jumlah Skor Butir Soal

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian Skor Butir Soal Dengan Skor Total X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Butir Soal

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Butir Soal.

Perhitungan uji validitas dilakukan menggunakan *Software Ms.Excel 2010* untuk membantu menentukan item instrumen yang dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan jika koefisien lebih kecil dari r_{tabel} 5% maka dinyatakan tidak valid.⁶⁹

⁶⁹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 146

Uji coba dilakukan kepada kelas VIII Mumtaz dengan jumlah 30 siswa di MTs Negeri 2 Brebes. Jumlah angket yang diberikan kepada siswa terdiri 30 item pernyataan tentang model pembelajaran CTL dan 30 item pernyataan tentang minat belajar siswa. Hasil uji validitas pertama menunjukkan bahwa terdapat 28 item pernyataan tentang model pembelajaran CTL yang dinyatakan valid dan 26 item pernyataan tentang minat belajar siswa dinyatakan valid. Dengan demikian, item pernyataan yang dinyatakan tidak valid tersebut kemudian dirubah dan uji coba kembali hingga dinyatakan valid secara keseluruhan. Pengujian validitas kedua menunjukkan bahwa 30 item pernyataan tentang model pembelajaran CTL dan 30 item pernyataan tentang minat belajar dinyatakan valid secara keseluruhan.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto, reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut dinyatakan valid.⁷⁰ Hal tersebut menunjukkan bahwa suatu instrumen yang dapat dipercaya apabila hasil yang diperoleh sama ketika pengukuran terhadap

⁷⁰ Zulmiyetri, dkk., *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 79

kelompok subjek secara beberapa kali. Sehingga data yang dihasilkan yaitu sesuai dengan kenyataan. Adapun rumus perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

]Keterangan:

r_{11} = Koefisien reabilitas tes.

n = Banyaknya butir soal.

S_i^2 = Jumlah varians butir.

S_t^2 = Varians total.

Dalam uji signifikansi reliabilitas menggunakan derajat kebebasan $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} , maka instrumen angket pada penelitian secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Akan tetapi, jika r_{tabel} lebih besar r_{hitung} maka instrumen angket dinyatakan tidak reliabel dan tidak layak digunakan sebagai bahan untuk pengumpulan data penelitian.⁷¹ Sedangkan pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan berbantuan aplikasi *SPSS 26*.

⁷¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan...*, hlm. 156

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu pengujian data yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penerapan statistik parametris mensyaratkan bahwa data dari setiap variabel yang akan dianalisis diharuskan berdistribusi normal. Oleh sebab itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data.⁷²

Sedangkan uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov- Smirnow* yang dihitung menggunakan program aplikasi SPSS 26. Uji *Kolmogorov- Smirnow* beranggapan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji bersifat kontinu dan pengambilan sampel secara acak sederhana.⁷³

Dengan demikian, penelitian ini menginterpretasikan hasil output SPSS dengan taraf signifikan uji $\alpha = 0.05$. Jika signifikan maka hasil yang diperoleh $> \alpha = 0.05$ dan dinyatakan berdistribusi normal. Akan tetapi sebaliknya jika yang didapatkan

⁷² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan...*, hlm. 173

⁷³ Indra Jaya, *Penerapan Statistik untuk penelitian...*, hlm. 212

tidak signifikan maka maka hasil yang diperoleh $< \alpha = 0.05$ dan dinyatakan tidak berdistribusi normal.⁷⁴

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui data tersebut mempunyai hubungan linier atau tidak. Menurut Sudjana, kriteria dalam uji linieritas adalah apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan menunjukkan bahwa bentuk regresi adalah linier dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka bentuk regresinya tidak linier.⁷⁵

c. Menentukan Kualifikasi dan Nilai Interval

1. Menentukan Nilai Interval

Dalam menentukan nilai interval pada penelitian ini, maka dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K = jumlah data observasi

N = Jumlah kelas interval.⁷⁶

⁷⁴ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 52

⁷⁵ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 337

⁷⁶ Indra Jaya, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 54

2. Mencari Range

Range adalah pengukuran variabilitas yang dilakukan dengan melalui nilai terbesar dikurangi dengan nilai terkecil pada kelompok tertentu. Rumus range yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut.⁷⁷

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = range

X_t = nilai tertinggi

X_r = nilai terendah.

3. Menentukan Interval Kelas

Dalam menentukan nilai interval kelas dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = interval kelas

R = rentang nilai (nilai tertinggi – nilai terendah)

K = jumlah kelas.⁷⁸

⁷⁷ Sopingi, *Statistik Pendidikan jilid 1*, (Malang: Gunung Samudera, 2015), hlm. 102

⁷⁸ Indra Jaya, *Penerapan Statistik ...*, hlm. 55

4. Mencari Mean

Mean merupakan bilangan yang digunakan sebagai alat ukur variasi pada nilai dalam populasi atau sampel dari rata-rata hitung. Perhitungan dalam mencari mean pada penelitian ini dilakukan melalui rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

F = Frekuensi

x = nilai tengah kelas interval

N = jumlah responden.⁷⁹

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Mencari Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam menemukan persamaan garis regresi pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b (X)$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel dependen

X = Variabel independen

⁷⁹ Sopingi, *Statistik Pendidikan jilid 1,...*, hlm. 107

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Dengan demikian, nilai a dan b dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi.

X = variabel bebas.

$\sum X$ = jumlah seluruh rata-rata variabel X.

$\sum Y$ = jumlah seluruh rata-rata variabel Y.

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

n = jumlah responden.⁸⁰

b. Menentukan Analisis Varian Garis Regresi

Untuk menentukan analisis varian garis regresi pada penelitian ini, maka dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F_{Reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{Reg} = nilai bilangan F garis regresi

RK_{reg} = rata-rata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rata-rata kuadrat garis residu.⁸¹

⁸⁰ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan...*, hlm. 240

c. Koefisien Determinasi

Menurut Dwi Priyatno, koefisien determinasi digunakan untuk menghitung dan mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi sederhana

R = koefisien determinasi

100% = persentase.⁸²

d. Analisis Lanjut

Setelah menghasilkan F_{reg} , maka selanjutnya membandingkan antara F_{reg} terhadap nilai dari F pada tabel dengan taraf 5% yang kemungkinan:

1. Jika F_{reg} lebih besar dibanding dengan F_{tabel} , maka dinyatakan hipotesis diterima. Artinya memiliki pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran CTL terhadap minat belajar siswa.

⁸¹ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 50

⁸² Abdul Rauf Harahap, dkk., “Pengaruh Perilaku Keagamaan Orang Tua Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VII SMP Eria Medan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Riset*, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm. 68

2. Jika F_{reg} lebih kecil dibanding dengan F_{tabel} , maka hipotesis tidak diterima dengan artian tidak memiliki pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran CTL terhadap minat belajar siswa.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Brebes

Dengan berdirikannya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes bertujuan agar dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat dalam pentingnya suatu pendidikan di lingkungan perkotaan salah satunya kota Brebes. Mendirikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes membutuhkan proses dalam jangka waktu relatif panjang, sehingga terdapat beberapa proses tertentu.

MTs Negeri 2 Brebes bermula dari nama MTs Fatahillah Brebes yang merupakan peninggalan MTs Sunan Kalijaga yang telah ditutup pada tahun 1976, hal ini disebabkan pihak pengelolaan sekolah memiliki kesibukan dalam menjalankan tugas di UPT masing-masing. Dengan demikian, awal didirikan MTs Negeri 2 Brebes lebih mengutamakan jumlah kestabilan siswa dan memberikan kepercayaan masyarakat bahwa madrasah mempunyai tekad kuat dalam pengelolaan sekolah. Hal tersebut dapat terbukti dengan setiap tahun pelajaran baru mengalami peningkatan jumlah siswa secara signifikan.

Pada tanggal 1 oktober 1989 secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dialihkan ke gedung baru yaitu bertempat di jalan yos sudarso nomor 33 Brebes. Sehingga pada tahun pelajaran 1992 pihak sekolah memberikan saran agar Madrasah Fatahillah Brebes dijadikan sebagai negeri atas kesepakatan pengurus BP3 dan yayasan. Dengan adanya saran tersebut, keputusan MTs di negerikan diterima dan diresmikan pada tanggal 12 Februari 1994 oleh bupati kepala daerah TK II kabupaten brebes yang disaksikan oleh kepala kantor departemen agama provinsi jawa tengah sekaligus melantik bapak Drs. Jalaluddin sebagai kepala sekolah di MTs Negeri 2 Brebes yang sebelumnya telah menjadi kepala sekolah MTs Fatahillah Brebes selama 11 tahun.

2. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Brebes

a. Visi

Mewujudkan Peserta didik yang berkarakter, memiliki kepedulian sosial, cerdas, dan mampu mumpuni dalam ilmu teknologi.

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dengan meletakkan dasar-dasar keimanan dan ke-islaman kepada peserta didik melalui pendekatan akhlakul karimah
2. Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna

3. Melaksanakan program bimbingan pada bidang iptek, religi, kesehatan, dan jurnalistik
4. Melaksanakan pendidikan dengan manajemen pesantren madrasah yang melibatkan warga madrasah
5. Melaksanakan pembinaan dan pelatihan life skill untuk menggali dan mengembangkan minat, bakat peserta didik secara optimal melalui pembelajaran ekstrakurikuler
6. Melaksanakan dan membiasakan 5 S (senyum salam, sapa, sopan, dan santun)
7. Melaksanakan dan membiasakan keteladanan bagi lingkungan sekitar
8. Melaksanakan penataan ruangan belajar dan lingkungan madrasah hijau
9. Memanfaatkan suasana lingkungan diluar kelas sebagai wahana tempat belajar peserta didik
10. Melaksanakan KBM dengan suasana sejuk, tertib, dan aman.

c. Profil MTs Negeri 2 Brebes

Tabel 4.1 Data tentang Madrasah

| Identitas Sekolah | |
|--------------------|----------------------------------|
| Nama Sekolah | MTsN 02 Brebes |
| NPSN | 20364726 |
| Jenjang Pendidikan | SMP |
| Status Pendidikan | Negeri |
| Alamat Sekolah | Jl. Yos Sudarso No. 33 Brebes |

| | |
|--|---|
| | -6.868153159087711 lintang, 109.04726877808571 bujur. |
| Data Pelengkap | |
| SK Pendirian Sekolah Tanggal SK Pendirian Naungan Akreditasi No. SK Akreditasi Tanggal SK. Akreditasi | 244 tahun 1993 1993 – 10 – 25 Kementerian Agama A 1012/BAN- SM/SK/2019 18 – 11 – 2019 |
| Kontak Sekolah | |
| Nomor Telepon Website | (0283) 672038 https://mtsn2brebes.sc h.id |
| Data Sarana dan Prasarana | |

| | |
|----------------------|----------------|
| Ruang Kelas | 42 |
| Ruang Laboratorium | 4 |
| Kantin | 3 |
| WC Siswa | 30 |
| WC Kepala, TU, Guru | 8 |
| Asrama | |
| Musholla/Masjid | 1 |
| UKS | 1 |
| Ruang Pramuka | 1 |
| Ruang Kesenian | 1 |
| Ruang Guru | 1 |
| Ruang Kepala | 1 |
| Ruang Bimbingan | 1 |
| Konseling | 1 |
| Ruang OSIS | |
| Meja Guru/Karyawan | 1 |
| Meja Laboratorium | 118 |
| Papan Tulis | 157 |
| | 42 |
| | 1 |
| Data Lainnya | |
| Kepala Sekolah | Ahmad Zahid |
| Jumlah Guru | 94 |
| Jumlah Peserta Didik | 1218 |
| Jumlah Pengurus | 8 |
| Kurikulum | Kurikulum 2013 |

d. Daftar Guru dan Tata Usaha MTs Negeri 2 Brebes

Tabel 4.2 Daftar Tenaga Kependidikan

| A. Daftar Guru | | |
|-----------------------|---------------------|-----------------------------|
| No. | Nama | Jabatan |
| 1. | Ahmad Zahid | Kepala sekolah |
| 2. | Muhammad Firdaus | Wakil humas |
| 3. | Syamsul Komar | Sarana dan Prasana |
| 4. | Abdul Wahid | Wakil Kesiswaan |
| 5. | Sumarti | Wakil Akademik Kurikulum |
| 6. | Abdul Syukur | Kepala Labolatorium |
| 7. | Zamroni | Kepala Tata Usaha |
| 8. | M. Wildan Nazar | Guru |
| 9. | Umu Karunia Fahmi | Guru |
| 10. | Taumi | Guru |
| 11. | Muhammad Mujib | Guru |
| 12. | Nur Faizah | Guru |
| 13. | Nida Maulida | Guru |
| 14. | Ulfi Yuliani | Guru |
| 15. | Imam Riza Kurnia | Guru |
| 16. | Beti Wahyuningsih | Guru |
| 17. | Mualifah | Guru |
| 18. | Moh. Khidir | Guru |
| 19. | Mutiara Nur Fatimah | Guru |

| | | |
|-----|---------------------------|------|
| | Prapto | |
| 20. | Tri Aurilia Hakim | Guru |
| 21. | Lutfiyatul Munawaroh | Guru |
| 22. | Wulan Ayu Simpati | Guru |
| 23. | Hilman Najib | Guru |
| 24. | Muhammad Miftahussurur | Guru |
| 25. | Normala Indah | Guru |
| 26. | Ahmad Zahid | Guru |
| 27. | Ade Haris Himawan | Guru |
| 28. | Agus Hartono | Guru |
| 29. | Akhmad Musofa | Guru |
| 30. | Akhmad Wahyudin | Guru |
| 31. | Andi Hadi Saputra | Guru |
| 32. | Andi Supriyadi | Guru |
| 33. | Bambang Khomisun | Guru |
| 34. | BB. Hermanto | Guru |
| 35. | Dede Kurniasih | Guru |
| 36. | Denny Irmawan | Guru |
| 37. | Didi Untiyono | Guru |
| 38. | Dwi Irawati Hastuti | Guru |
| 39. | Efi Listiawati | Guru |
| 40. | Evelina | Guru |

| | | |
|-----|--------------------|------|
| 41. | Evi Lisnayanti | Guru |
| 42. | Farikhin | Guru |
| 43. | Fuad Zain | Guru |
| 44. | Gunadi | Guru |
| 45. | Hasyim Asy'ari | Guru |
| 46. | Iis Zakiah | Guru |
| 47. | Intin Azizah | Guru |
| 48. | Isbiyati | Guru |
| 49. | Izah Mutoharoh | Guru |
| 50. | Jenab Yuniarti | Guru |
| 51. | Kamil | Guru |
| 52. | Kaokab | Guru |
| 53. | Kusuma Windiarti | Guru |
| 54. | Lilies Maesaroh | Guru |
| 55. | Malikhah | Guru |
| 56. | Mardiyah | Guru |
| 57. | Maslihah | Guru |
| 58. | Miftahudin | Guru |
| 59. | Moh. Makrus | Guru |
| 60. | Mohammad Junaedi | Guru |
| 61. | Mufidah | Guru |
| 62. | Muntakhibah | Guru |
| 63. | Murniyati | Guru |
| 64. | Nafchotul Wachidah | Guru |

| | | |
|-----|---------------------|------|
| 65. | Nahrudin | Guru |
| 66. | Naila Maziyah | Guru |
| 67. | Nok Uripah | Guru |
| 68. | Nurfadiyah Sugiarti | Guru |
| 69. | Nurjanah | Guru |
| 70. | Nurkholid | Guru |
| 71. | Nurokhmah | Guru |
| 72. | Nurul Qomari | Guru |
| 73. | Rita Violeta | Guru |
| 74. | Rokhidin | Guru |
| 75. | Rosianatun | Guru |
| 76. | Saefulloh | Guru |
| 77. | Saiful Faizin | Guru |
| 78. | Siti Makhmudah | Guru |
| 79. | Siti Masitoh | Guru |
| 80. | Siti Zunairoh | Guru |
| 81. | Sofwati | Guru |
| 82. | Sri Kasturiyati | Guru |
| 83. | Sururoh | Guru |
| 84. | Titi Nurbaya | Guru |
| 85. | Tri Eko Prasetyo | Guru |
| 86. | Triana Ekawati | Guru |
| 87. | Tuti Alawiyah | Guru |
| 88. | Tuti Umayah | Guru |

| | | |
|----------------------|-----------------------|------|
| 89. | Untung Setiawan | Guru |
| 90. | Wahib | Guru |
| 91. | Waskam | Guru |
| 92. | Zumaroh | Guru |
| B. Tata Usaha | | |
| 1. | Endang Supriatna | TU |
| 2. | Arinda Rahma Utami | TU |
| 3. | Yasir Rizki | TU |
| 4. | Faizah | TU |
| 5. | Suharjo | TU |
| 6. | Ahmad Royani | TU |
| 7. | Ayu Leliana Rahmawati | TU |
| 8. | Dian Ayuningtyas | TU |
| 9. | Farikha | TU |
| 10. | Fatmawati | TU |
| 11. | Hendry Kurniawan | TU |
| 12. | Imam Mustofa | TU |
| 13. | Khaerur Roziqin | TU |
| 14. | Lukman Hakim | TU |
| 15. | Marzuqi | TU |
| 16. | Muslih | TU |
| 17. | Nur Said | sTU |
| 18. | Suwirno | TU |
| 19. | Warkhamni | TU |

B. Pelaksanaan Model Pembelajaran CTL Terhadap Minat Belajar Siswa

Guru membuat RPP terlebih dahulu sebagai pedoman dalam menyelesaikan pembelajaran. RPP ini berisikan situasi tahap-tahap kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh guru dan siswa sesuai dengan mata pelajaran atau materi yang akan disampaikan. Di dalam RPP sendiri meliputi tujuan pembelajaran, kemampuan dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi dasar, media, dan tahapan penilaian. Pada proses penyusunan scenario kegiatan siswa, guru diharuskan bisa menghubungkan materi terhadap kehidupan sehari-hari siswa. Selain menyusun RPP, guru diharuskan mempersiapkan alat, bahan, dan media serta hal yang akan dibutuhkan pada proses pembelajaran yang akan berlangsung. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan secara maksimal.

Pada langkah utama, proses pembelajaran dimulai dengan penyapaan, motivasi, dan acuan ilmu. Respon siswa dalam hal ini memberikan sikap positif seperti yang dikatakan oleh siswi Meysa Auliasari Ayu Triana kelas VIII Brilliant.

”guru memberikan sapaan dan juga gambaran materi yang akan dipelajari.”

Faktor utama yang dikaji oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran CTL salah satunya bertujuan untuk menarik minat siswa agar menghindari dari rasa bosan dan jenuh ketika pembelajaran sedang berlangsung. Dalam hal ini diperkuat

dengan hasil observasi yang telah dilakukan secara langsung dan menemukan bahwa siswa mengikuti pembelajaran melalui model CTL bersikap dengan pembawaan santai. Hal ini sesuai dengan berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits sendiri, bapak Nahrudin yang menyatakan.

“Mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman apabila terdapat media yang menarik dan humor yang diterapkan pada proses pembelajaran.”

C. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data tentang pengaruh model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap minat belajar siswa, pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu metode dokumentasi dan metode angket sebagai alat pengumpulan data yang diberikan kepada responden dengan jumlah 80 siswa. Angket yang diberikan berjumlah 30 item pernyataan tentang model pembelajaran CTL dan 30 item pernyataan tentang minat belajar siswa dengan masing-masing pilihan jawaban memiliki nilai skor yang berbeda.

Dalam analisis ini akan mendeskripsikan tentang pengaruh model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes tahun pelajaran 2021/2022. Setelah diketahui data-data hasil penelitian, kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat

pengaruh dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya sebagai berikut.

1. Data Tentang Model Pembelajaran CTL

Kegiatan pembelajaran melalui model CTL menjadikan guru memiliki tanggung jawab penuh dalam membimbing siswa, salah satu tanggung jawab dari peran guru adalah membuat siswa agar merasa lebih mudah untuk mempelajari bahan ajar dan menumbuhkan rasa minat siswa untuk belajar. Dengan demikian, peran guru perlu menyediakan sumber belajar yang memadai.⁸³

Untuk mengukur pengaruh model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits maka digunakan melalui angket dengan memiliki item pernyataan berjumlah 30 yang masing-masing memiliki 5 alternatif jawaban sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya. Dari 30 item pernyataan tersebut berisikan 15 item pernyataan positif dan 15 item pernyataan negatif. Berikut adalah hasil data yang telah diperoleh dengan melalui angket.

⁸³ Achda Yusuf Muhtadin, *Membangkitkan Pendidikan Karakter Berbasis CTL (Contextual Teaching and Learning)*, (Surabaya: Global Aksara, 2021), hlm. 55

Tabel 4.3
Hasil angket variabel X
Model Pembelajaran CTL

| Responden | X | X^2 | $x = X - \bar{x}$ | x^2 |
|------------------|----------|-------------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| R – 1 | 91 | 8281 | 5.07500 | 25.75563 |
| R – 2 | 88 | 7744 | 2.07500 | 4.30563 |
| R – 3 | 92 | 8464 | 6.07500 | 36.90563 |
| R – 4 | 90 | 8100 | 4.07500 | 16.60563 |
| R – 5 | 91 | 8281 | 5.07500 | 25.75563 |
| R – 6 | 90 | 8100 | 4.07500 | 16.60563 |
| R – 7 | 88 | 7744 | 2.07500 | 4.30563 |
| R – 8 | 90 | 8100 | 4.07500 | 16.60563 |
| R – 9 | 87 | 7569 | 1.07500 | 1.15563 |
| R – 10 | 86 | 7396 | 0.07500 | 0.00563 |
| R – 11 | 89 | 7921 | 3.07500 | 9.45563 |
| R – 12 | 90 | 8100 | 4.07500 | 16.60563 |
| R – 13 | 91 | 8281 | 5.07500 | 25.75563 |
| R – 14 | 85 | 7225 | -0.92500 | 0.85562 |
| R – 15 | 76 | 5776 | -9.92500 | 98.50562 |
| R – 16 | 91 | 8281 | 5.07500 | 25.75563 |
| R – 17 | 86 | 7396 | 0.07500 | 0.00563 |
| R – 18 | 80 | 6400 | -5.92500 | 35.10563 |
| R – 19 | 87 | 7569 | 1.07500 | 1.15563 |
| R – 20 | 84 | 7056 | -1.92500 | 3.70562 |

| | | | | |
|--------|----|------|-----------|-----------|
| R – 21 | 74 | 5476 | -11.92500 | 142.20563 |
| R – 22 | 89 | 7921 | 3.07500 | 9.45563 |
| R – 23 | 82 | 6724 | -3.92500 | 15.40563 |
| R – 24 | 90 | 8100 | 4.07500 | 16.60563 |
| R – 25 | 87 | 7569 | 1.07500 | 1.15563 |
| R – 26 | 89 | 7921 | 3.07500 | 9.45563 |
| R – 27 | 82 | 6724 | -3.92500 | 15.40563 |
| R – 28 | 90 | 8100 | 4.07500 | 16.60563 |
| R – 29 | 86 | 7396 | 0.07500 | 0.00563 |
| R – 30 | 76 | 5776 | -9.92500 | 98.50562 |
| R – 31 | 86 | 7396 | 0.07500 | 0.00563 |
| R – 32 | 84 | 7056 | -1.92500 | 3.70562 |
| R – 33 | 87 | 7569 | 1.07500 | 1.15563 |
| R – 34 | 89 | 7921 | 3.07500 | 9.45563 |
| R – 35 | 87 | 7569 | 1.07500 | 1.15563 |
| R – 36 | 88 | 7744 | 2.07500 | 4.30563 |
| R – 37 | 92 | 8464 | 6.07500 | 36.90563 |
| R – 38 | 85 | 7225 | -0.92500 | 0.85562 |
| R – 39 | 74 | 5476 | -11.92500 | 142.20563 |
| R – 40 | 90 | 8100 | 4.07500 | 16.60563 |
| R – 41 | 87 | 7569 | 1.07500 | 1.15563 |
| R – 42 | 84 | 7056 | -1.92500 | 3.70562 |
| R – 43 | 89 | 7921 | 3.07500 | 9.45563 |
| R – 44 | 80 | 6400 | -5.92500 | 35.10563 |

| | | | | |
|--------|----|------|-----------|-----------|
| R – 45 | 93 | 8649 | 7.07500 | 50.05563 |
| R – 46 | 92 | 8464 | 6.07500 | 36.90563 |
| R – 47 | 82 | 6724 | -3.92500 | 15.40563 |
| R – 48 | 93 | 8649 | 7.07500 | 50.05563 |
| R – 49 | 86 | 7396 | 0.07500 | 0.00563 |
| R – 50 | 78 | 6084 | -7.92500 | 62.80563 |
| R – 51 | 90 | 8100 | 4.07500 | 16.60563 |
| R – 52 | 91 | 8281 | 5.07500 | 25.75563 |
| R – 53 | 86 | 7396 | 0.07500 | 0.00563 |
| R – 54 | 84 | 7056 | -1.92500 | 3.70562 |
| R – 55 | 87 | 7569 | 1.07500 | 1.15563 |
| R – 56 | 83 | 6889 | -2.92500 | 8.55562 |
| R – 57 | 73 | 5329 | -12.92500 | 167.05563 |
| R – 58 | 90 | 8100 | 4.075 | 16.60563 |
| R – 59 | 93 | 8649 | 7.075 | 50.05563 |
| R – 60 | 90 | 8100 | 4.075 | 16.60563 |
| R – 61 | 85 | 7225 | -0.925 | 0.85562 |
| R – 62 | 89 | 7921 | 3.07500 | 9.45563 |
| R – 63 | 88 | 7744 | 2.075 | 4.30563 |
| R – 64 | 92 | 8464 | 6.075 | 36.90563 |
| R – 65 | 89 | 7921 | 3.075 | 9.45563 |
| R – 66 | 74 | 5476 | -11.925 | 142.20563 |
| R – 67 | 79 | 6241 | -6.925 | 47.95563 |
| R – 68 | 86 | 7396 | 0.075 | 0.00563 |

| | | | | |
|-----------|-------|--------|-------------|-----------|
| R – 69 | 86 | 7396 | 0.075 | 0.00563 |
| R – 70 | 74 | 5476 | -11.925 | 142.20563 |
| R – 71 | 87 | 7569 | 1.075 | 1.15563 |
| R – 72 | 78 | 6084 | -7.925 | 62.80563 |
| R – 73 | 82 | 6724 | -3.925 | 15.40563 |
| R – 74 | 92 | 6241 | 6.075 | 36.90563 |
| R – 75 | 89 | 7921 | 3.075 | 9.45563 |
| R – 76 | 75 | 6084 | -10.925 | 119.35563 |
| R – 77 | 91 | 8281 | 5.075 | 25.75563 |
| R – 78 | 81 | 7056 | -4.925 | 24.25563 |
| R – 79 | 88 | 8100 | 2.075 | 4.30563 |
| R – 80 | 79 | 6241 | -6.925 | 47.95563 |
| Σ | 6874 | 592866 | 2.27374E-13 | 2217.550 |
| Rata-rata | 85.92 | | | |

*Sumber: Olahan data peneliti, 2022

Setelah memperoleh data tentang model pembelajaran CTL, maka langkah selanjutnya adalah menentukan klasifikasi dan panjang interval kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Menentukan Range

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 93 - 73$$

$$R = 20$$

2. Menentukan Nilai Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3.3 \log N \\&= 1 + 3.3 \log 80 \\&= 1 + 3.3 \log (1.903) \\&= 1 + 6.2799 \\&= 7.279 \text{ (Dibulatkan Menjadi 7)}\end{aligned}$$

3. Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned}t &= \frac{R}{K} \\&= \frac{20}{7} \\&= 2.857 \text{ (di bulatkan menjadi 3)}\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, telah diketahui bahwa hasil perhitungan range memperoleh 20, nilai interval menghasilkan 7.279 (Dibulatkan Menjadi 7) dan interval kelas mendapatkan 2.857 (di bulatkan menjadi 3). Dengan demikian, maka dapat diklasifikasikan kelas variabel model pembelajaran CTL menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 sebagai berikut.

Tabel 4.4

Kelas Interval Variabel Model Pembelajaran CTL (X)

| Interval X | | | | | |
|-------------------|-------|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 73-75 | 6 | 7.5 | 7.5 | 7.5 |
| | 76-78 | 4 | 5.0 | 5.0 | 12.5 |
| | 79-81 | 5 | 6.3 | 6.3 | 18.8 |
| | 82-84 | 9 | 11.3 | 11.3 | 30.0 |
| | 85-87 | 19 | 23.8 | 23.8 | 53.8 |
| | 88-90 | 23 | 28.7 | 28.7 | 82.5 |
| | 91-93 | 14 | 17.5 | 17.5 | 100.0 |
| Total | | 80 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Olahan Data Peneliti,2022

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa angket dari variabel model pembelajaran CTL yang dijadikan sebagai sampel penelitian berjumlah 80 siswa.. Diantara masing-masing siswa tersebut terdapat 6 siswa diantara interval 73-75 sebesar 7.5%, 4 siswa antara interval 76-78 sebesar 5.0%, 5 siswa antara interval 79-81 sebesar 6.3%, 9 siswa antara interval 82-84 sebesar 11.3%, 19 siswa antara interval 85-87 sebesar 23.8%, 23 siswa antara interval 88-90 sebesar 28.7%, dan 14 siswa antara interval 91-93 sebesar 17.5%.

Berdasarkan perhitungan tersebut, kemudian langkah selanjutnya adalah menentukan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (SD) pada variabel Model Pembelajaran CTL (X) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Mencari Mean

$$M = \frac{\Sigma Fx}{N}$$

$$M = \frac{6874}{80}$$

$$M = 85.93$$

2. Menghitung Standar Deviasi

$$S_x^2 = \frac{\Sigma x^2}{N-1}$$

$$S_x^2 = \frac{2217.550}{80-1}$$

$$S_x^2 = \frac{2217.550}{79}$$

$$S_x^2 = 28.07$$

$$S_x^2 = \sqrt{28.07}$$

$$S_x^2 = 5.298$$

Setelah diketahui nilai rata-rata (*mean*) yaitu 85.93 dan standar deviasi (SD) sebesar 5.298, maka selanjutnya dikategorikan ke dalam norma relatif skala lima sebagai berikut.

1. $M + 1.5 SD = 85.93 + (1.5) (5.298)$
 $= 93.877 = 94$
2. $M + 0.5 SD = 85.93 + (0.5) (5.298)$
 $= 88.579 = 89$
3. $M - 0.5 SD = 85.93 - (0.5) (5.298)$
 $= 83.281 = 84$
4. $M - 1.5 SD = 85.93 - (1.5) (5.298)$
 $= 77.983 = 78$

Dengan demikian, melalui perhitungan diatas maka diperoleh pengkategorian variabel model pembelajaran CTL (X) sebagai berikut.

Tabel 4.5
Kualitas variabel dependen (X)
Model Pembelajara CTL

| Mean | Interval | Kualitas | Kriteria |
|--------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 85.93 | 94 ke atas | Sangat baik | Cukup |
| | 89 – 94 | Baik | |
| | 84 – 89 | Cukup | |
| | 78 – 83 | Kurang | |
| | 78 ke bawah | Sangat kurang | |

*Sumber: Olahan data penelitian 2022

Diketahui nilai rata-rata (*mean*) dari variabel model pembelajaran CTL (X) adalah 85.93 yang berada pada interval 84 – 89, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran CTL (X) di MTs Negeri 2 Brebes

termasuk dalam kategori “**cukup**”. Dengan melihat hasil dari perolehan angket tentang model pembelajaran CTL, hal tersebut telah dirasa sesuai dengan perolehan hasil observasi yang telah dilakukan. Dalam hal ini dapat dikatakan responden cukup objektif untuk menjawab angket yang dibagikan.

2. Data Tentang Minat Belajar

Dalam melakukan aktivitas belajar, minat belajar siswa sangatlah penting untuk dimiliki oleh siswa. Hal ini disebabkan minat memiliki arti dan peran penting bagi seorang siswa untuk melakukan suatu hal yang diinginkan. Dengan minat belajar, siswa dapat mengikuti proses belajar secara maksimal dan memiliki keinginan bersungguh-sungguh dalam belajar.⁸⁴

Sehingga untuk mengetahui siswa memiliki minat belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits, maka dilakukan dengan menggunakan instrumen angket untuk mengukur minat belajar siswa di MTs Negeri 2 Brebes dengan berjumlah 30 item pernyataan yang terdiri 15 item pernyataan positif dan 15 item pernyataan negatif. Berikut adalah hasil data yang telah diperoleh tentang minat belajar siswa (Y).

⁸⁴ Niko Reski, “Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No 11, 2021, hlm. 2486

Tabel 4.6
Hasil angket
minat belajar siswa variabel Y

| Responden | Y | Y² | y = Y - \bar{y} | y² |
|------------------|----------|----------------------|-------------------------------------|----------------------|
| R - 1 | 98 | 9604 | 10.15000 | 103.02250 |
| R - 2 | 89 | 7921 | 1.15000 | 1.32250 |
| R - 3 | 83 | 6889 | -4.85000 | 23.52250 |
| R - 4 | 87 | 7569 | -0.85000 | 0.72250 |
| R - 5 | 90 | 8100 | 2.15000 | 4.62250 |
| R - 6 | 98 | 9604 | 10.15000 | 103.02250 |
| R - 7 | 86 | 7396 | -1.85000 | 3.42250 |
| R - 8 | 94 | 8836 | 6.15000 | 37.82250 |
| R - 9 | 89 | 7921 | 1.15000 | 1.32250 |
| R - 10 | 89 | 7921 | 1.15000 | 1.32250 |
| R - 11 | 93 | 8649 | 5.15000 | 26.52250 |
| R - 12 | 94 | 8836 | 6.15000 | 37.82250 |
| R - 13 | 94 | 8836 | 6.15000 | 37.82250 |
| R - 14 | 90 | 8100 | 2.15000 | 4.62250 |
| R - 15 | 78 | 6084 | -9.85000 | 97.02250 |
| R - 16 | 94 | 8836 | 6.15000 | 37.82250 |
| R - 17 | 92 | 8464 | 4.15000 | 17.22250 |
| R - 18 | 93 | 8649 | 5.15000 | 26.52250 |
| R - 19 | 96 | 9216 | 8.15000 | 66.42250 |
| R - 20 | 94 | 8836 | 6.15000 | 37.82250 |

| | | | | |
|--------|----|------|-----------|-----------|
| R – 21 | 89 | 7921 | 1.15000 | 1.32250 |
| R – 22 | 94 | 8836 | 6.15000 | 37.82250 |
| R – 23 | 89 | 7921 | 1.15000 | 1.32250 |
| R – 24 | 97 | 9409 | 9.15000 | 83.72250 |
| R – 25 | 96 | 9216 | 8.15000 | 66.42250 |
| R – 26 | 90 | 8100 | 2.15000 | 4.62250 |
| R – 27 | 82 | 6724 | -5.85000 | 34.22250 |
| R – 28 | 90 | 8100 | 2.15000 | 4.62250 |
| R – 29 | 92 | 8464 | 4.15000 | 17.22250 |
| R – 30 | 78 | 6084 | -9.85000 | 97.02250 |
| R – 31 | 85 | 7225 | -2.85000 | 8.12250 |
| R – 32 | 93 | 8649 | 5.15000 | 26.52250 |
| R – 33 | 83 | 6889 | -4.85000 | 23.52250 |
| R – 34 | 95 | 9025 | 7.15000 | 51.12250 |
| R – 35 | 84 | 7056 | -3.85000 | 14.82250 |
| R – 36 | 94 | 8836 | 6.15000 | 37.82250 |
| R – 37 | 96 | 9216 | 8.15000 | 66.42250 |
| R – 38 | 94 | 8836 | 6.15000 | 37.82250 |
| R – 39 | 75 | 5625 | -12.85000 | 165.12250 |
| R – 40 | 93 | 8649 | 5.15000 | 26.52250 |
| R – 41 | 94 | 8836 | 6.15000 | 37.82250 |
| R – 42 | 89 | 7921 | 1.15000 | 1.32250 |
| R – 43 | 92 | 8464 | 4.15000 | 17.22250 |
| R – 44 | 82 | 6724 | -5.85000 | 34.22250 |

| | | | | |
|--------|----|------|-----------|-----------|
| R – 45 | 92 | 8464 | 4.15000 | 17.22250 |
| R – 46 | 91 | 8281 | 3.15000 | 9.92250 |
| R – 47 | 72 | 5184 | -15.85000 | 251.22250 |
| R – 48 | 90 | 8100 | 2.15000 | 4.62250 |
| R – 49 | 82 | 6724 | -5.85000 | 34.22250 |
| R – 50 | 74 | 5476 | -13.85000 | 191.82250 |
| R – 51 | 91 | 8281 | 3.15000 | 9.92250 |
| R – 52 | 90 | 8100 | 2.15000 | 4.62250 |
| R – 53 | 87 | 7569 | -0.85000 | 0.72250 |
| R – 54 | 91 | 8281 | 3.15000 | 9.92250 |
| R – 55 | 89 | 7921 | 1.15000 | 1.32250 |
| R – 56 | 73 | 5329 | -14.85000 | 220.52250 |
| R – 57 | 71 | 5041 | -16.85000 | 283.92250 |
| R – 58 | 88 | 7744 | 0.15 | 0.02250 |
| R – 59 | 86 | 7396 | -1.85 | 3.42250 |
| R – 60 | 84 | 7056 | -3.85 | 14.82250 |
| R – 61 | 87 | 7569 | -0.85 | 0.72250 |
| R – 62 | 88 | 7744 | 0.15 | 0.02250 |
| R – 63 | 95 | 9025 | 7.15 | 51.12250 |
| R – 64 | 85 | 7225 | -2.85 | 8.12250 |
| R – 65 | 89 | 7921 | 1.15 | 1.32250 |
| R – 66 | 77 | 5929 | -10.85 | 117.72250 |
| R – 67 | 87 | 7569 | -0.85 | 0.72250 |
| R – 68 | 91 | 8281 | 3.15 | 9.92250 |

| | | | | |
|-----------|-------|--------|-------------|-----------|
| R – 69 | 86 | 7396 | -1.85 | 3.42250 |
| R – 70 | 78 | 6084 | -9.85 | 97.02250 |
| R – 71 | 83 | 6889 | -4.85 | 23.52250 |
| R – 72 | 79 | 6241 | -8.85 | 78.32250 |
| R – 73 | 84 | 7056 | -3.85 | 14.82250 |
| R – 74 | 90 | 8100 | 2.15 | 4.62250 |
| R – 75 | 95 | 9025 | 7.15 | 51.12250 |
| R – 76 | 79 | 6241 | -8.85 | 78.32250 |
| R – 77 | 95 | 9025 | 7.15 | 51.12250 |
| R – 78 | 86 | 7396 | -1.85 | 3.42250 |
| R – 79 | 75 | 5625 | -12.85 | 165.12250 |
| R – 80 | 81 | 6561 | -6.85 | 46.92250 |
| Σ | 7028 | 620842 | 4.54747E-13 | 3432.200 |
| Rata-rata | 87.85 | | | |

*Sumber: Olahan data peneliti, 2022

Dari hasil data yang telah didapatkan pada tabel 4.6, maka langkah selanjutnya adalah menentukan klasifikasi dan panjang interval kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Menentukan Range

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 98 - 71$$

$$R = 27$$

2. Menentukan Nilai Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3.3 \log N \\&= 1 + 3.3 \log 80 \\&= 1 + 3.3 \log (1.903) \\&= 1 + 6.2799 \\&= 7.279 \text{ (Dibulatkan Menjadi 7)}\end{aligned}$$

3. Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned}t &= \frac{R}{K} \\&= \frac{27}{7} \\&= 3,857 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}\end{aligned}$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui nilai range memperoleh sebesar 27, nilai interval menghasilkan 7.279 (Dibulatkan Menjadi 7), dan interval kelas mendapatkan nilai 3.857 (dibulatkan menjadi 4). Kemudian dari hasil tersebut, maka dapat diklasifikasikan kedalam kelas interval pada variabel minat belajar melalui aplikasi bantuan SPSS 26 sebagai berikut.

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Minat Belajar

| | | Interval Y | | | |
|-------|-------|-------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 71-74 | 4 | 5.0 | 5.0 | 5.0 |
| | 75-78 | 6 | 7.5 | 7.5 | 12.5 |
| | 79-82 | 6 | 7.5 | 7.5 | 20.0 |
| | 83-86 | 12 | 15.0 | 15.0 | 35.0 |
| | 87-90 | 21 | 26.3 | 26.3 | 61.3 |
| | 91-94 | 21 | 26.3 | 26.3 | 87.5 |
| | 95-98 | 10 | 12.5 | 12.5 | 100.0 |
| Total | | 80 | 100.0 | 100.0 | |

*Sumber: Olahan Data Peneliti,2022

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui terkait angket minat belajar siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian berjumlah 80 siswa. Sejumlah 4 siswa diantara interval 71-74 sebesar 5.0% %, 6 siswa antara interval 75-78 sebesar 7.5%, 6 siswa antara interval 79-82 sebesar 7.5%, 12 siswa antara interval 83-86 sebesar 15.0%, 21 siswa antara interval 87-90 sebesar 26.3%, 21 siswa antara interval 91-94 sebesar 26.3%, dan 10 siswa antara interval 95-98 sebesar 12.5%.

Berdasarkan perhitungan tersebut, kemudian langkah selanjutnya adalah menentukan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi pada variabel Minat Belajar (Y) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Mencari nilai *mean* (rata-rata)

$$M = \frac{\sum Fy}{N}$$

$$M = \frac{7028}{80}$$

$$M = 87.85$$

2. Mencari standar deviasi

$$Sx^2 = \frac{\sum y^2}{N-1}$$

$$Sx^2 = \frac{3432.200}{80-1}$$

$$Sx^2 = \frac{3432.200}{79}$$

$$Sx^2 = 43.44$$

$$Sx^2 = \sqrt{43.44}$$

$$Sx^2 = 6.591$$

Setelah diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada variabel minat belajar (Y) diperoleh sebesar 87.85 dan standar deviasi sebesar 6.591, maka langkah selanjutnya yaitu membuat pengkategorian variabel ke dalam standar skala lima sebagai berikut.

1. $M + 1,5 SD = 87.85 + (1.5) (6.591)$
 $= 97.73 = 98$
2. $M + 0,5 SD = 87.85 + (0.5) (6.591)$
 $= 91.14 = 91$
3. $M - 0,5 SD = 87.85 - (0.5) (6.591)$
 $= 84.55 = 84$
4. $M - 1,5 SD = 87.85 - (1.5) (6.591)$
 $= 77.96 = 78$

Melalui kategori data tersebut maka diperoleh pengkategorian variabel minat belajar siswa (Y) sebagai berikut.

Tabel 4.8
Kualitas Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

| Rata-rata | Interval | Kualitas | Kriteria |
|------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 87.85 | 98 ke atas | Sangat baik | Cukup |
| | 91 – 98 | Baik | |
| | 84 – 91 | Cukup | |
| | 78 – 85 | Kurang | |
| | 78 ke bawah | Sangat kurang | |

*Sumber: Olahan Data Peneliti,2022

Berdasarkan pada tabel 4.8, telah diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari variabel minat belajar adalah 87.85 yang berada pada interval 84 – 91, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar (Y) di MTs Negeri 2 Brebes termasuk dalam kategori “**cukup**”. Dengan melihat hasil perolehan angket mengenai minat belajar, hal tersebut telah dirasa sesuai dengan perolehan hasil observasi yang telah dilakukan. Dalam hal ini dapat dikatakan responden cukup objektif untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan kepada responden melalui penyebaran angket yang dibagikan.

D. Analisis Data

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya pada setiap butir-butir instrumen penelitian, apabila instrumen yang dinyatakan valid maka dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diteliti.⁸⁵

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden kelas VIII mumtaz yang mana merupakan bagian dari sampel penelitian yang tidak diikutsertakan sebagai sampel penelitian asli. Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan angket

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 173

atau kuesioner dalam bentuk skala likert secara langsung kepada 30 responden yang mana terdiri dari 30 item pernyataan terkait variabel model pembelajaran CTL (X) dan 30 item pernyataan tentang minat belajar siswa (Y). Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang diperoleh dari 30 responden uji coba.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrumen
Model Pembelajaran CTL (X)

| No. | Item | Pearson Correlation | R Tabel (N=30), Taraf Signifikan 5% | Keterangan |
|------------|-------------|----------------------------|--|-------------------|
| 1. | Item 1 | 0.436 | 0.361 | Valid |
| 2. | Item 2 | 0.600 | 0.361 | Valid |
| 3. | Item 3 | 0.392 | 0.361 | Valid |
| 4. | Item 4 | 0.628 | 0.361 | Valid |
| 5. | Item 5 | 0.490 | 0.361 | Valid |
| 6. | Item 6 | 0.385 | 0.361 | Valid |
| 7. | Item 7 | 0.435 | 0.361 | Valid |
| 8. | Item 8 | 0.492 | 0.361 | Valid |
| 9. | Item 9 | 0.588 | 0.361 | Valid |
| 10. | Item10 | 0.372 | 0.361 | Valid |
| 11. | Item11 | 0.367 | 0.361 | Valid |
| 12. | Item12 | 0.397 | 0.361 | Valid |

| | | | | |
|-----|---------|-------|-------|-------|
| 13. | Item13 | 0.444 | 0.361 | Valid |
| 14. | Item 14 | 0.449 | 0.361 | Valid |
| 15. | Item 15 | 0.519 | 0.361 | Valid |
| 16. | Item 16 | 0.392 | 0.361 | Valid |
| 17. | Item 17 | 0.411 | 0.361 | Valid |
| 18. | Item 18 | 0.409 | 0.361 | Valid |
| 19. | Item 19 | 0.419 | 0.361 | Valid |
| 20. | Item 20 | 0.415 | 0.361 | Valid |
| 21. | Item 21 | 0.489 | 0.361 | Valid |
| 22. | Item 22 | 0.414 | 0.361 | Valid |
| 23. | Item 23 | 0.398 | 0.361 | Valid |
| 24. | Item 24 | 0.401 | 0.361 | Valid |
| 25. | Item 25 | 0.380 | 0.361 | Valid |
| 26. | Item 26 | 0.424 | 0.361 | Valid |
| 27. | Item 27 | 0.393 | 0.361 | Valid |
| 28. | Item 28 | 0.417 | 0.361 | Valid |
| 29. | Item 29 | 0.373 | 0.361 | Valid |
| 30. | Item 30 | 0.476 | 0.361 | Valid |

*Sumber: Olahan data peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui hasil uji validitas yang dilakukan kedua pada variabel model pembelajaran CTL (X) menunjukkan bahwa tidak terdapat item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Sehingga uji validitas dalam instrumen variabel model

pembelajaran CTL (X) dinyatakan telah terpenuhi untuk digunakan sebagai bahan penelitian.

Tabel 4.10
Minat Belajar Siswa (Y)

| No. | Item | Pearson Correlati on | R Tabel (N=30), Taraf Signifikan 5% | Keteranga n |
|------------|-------------|-----------------------------|--|--------------------|
| 1. | Item 1 | 0.823 | 0.361 | Valid |
| 2. | Item 2 | 0.757 | 0.361 | Valid |
| 3. | Item 3 | 0.745 | 0.361 | Valid |
| 4. | Item 4 | 0.823 | 0.361 | Valid |
| 5. | Item 5 | 0.372 | 0.361 | Valid |
| 6. | Item 6 | 0.417 | 0.361 | Valid |
| 7. | Item 7 | 0.646 | 0.361 | Valid |
| 8. | Item 8 | 0.807 | 0.361 | Valid |
| 9. | Item 9 | 0.704 | 0.361 | Valid |
| 10. | Item10 | 0.813 | 0.361 | Valid |
| 11. | Item11 | 0.799 | 0.361 | Valid |
| 12. | Item12 | 0.543 | 0.361 | Valid |
| 13. | Item13 | 0.770 | 0.361 | Valid |
| 14. | Item 14 | 0.786 | 0.361 | Valid |
| 15. | Item 15 | 0.374 | 0.361 | Valid |
| 16. | Item 16 | 0.398 | 0.361 | Valid |
| 17. | Item 17 | 0.492 | 0.361 | Valid |

| | | | | |
|-----|---------|-------|-------|-------|
| 18. | Item 18 | 0.669 | 0.361 | Valid |
| 19. | Item 19 | 0.604 | 0.361 | Valid |
| 20. | Item 20 | 0.466 | 0.361 | Valid |
| 21. | Item 21 | 0.481 | 0.361 | Valid |
| 22. | Item 22 | 0.445 | 0.361 | Valid |
| 23. | Item 23 | 0.431 | 0.361 | Valid |
| 24. | Item 24 | 0.600 | 0.361 | Valid |
| 25. | Item 25 | 0.427 | 0.361 | Valid |
| 26. | Item 26 | 0.748 | 0.361 | Valid |
| 27. | Item 27 | 0.538 | 0.361 | Valid |
| 28. | Item 28 | 0.502 | 0.361 | Valid |
| 29. | Item 29 | 0.742 | 0.361 | Valid |
| 30. | Item 30 | 0.384 | 0.361 | Valid |

*Sumber: Olahan data peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui uji validitas yang dilakukan kedua pada variabel tentang minat belajar (Y) menunjukkan bahwa tidak terdapat item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Sehingga uji validitas dalam instrumen variabel minat belajar (Y) dinyatakan telah terpenuhi untuk digunakan sebagai bahan penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas terhadap instrumen yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas merupakan syarat dalam pengujian validitas instrumen. Oleh sebab itu, apabila instrumen penelitian digunakan secara berulang-ulang maka akan menghasilkan data yang sama (Reliabel) akan tetapi tidak selalu dinyatakan valid. Dengan demikian, uji reliabilitas dan uji validitas merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan di dalam penelitian.⁸⁶

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Adapun rentang nilai yang digunakan dalam *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut.

- 1) $\text{Alpha} < 0.50$, maka reliabilitas rendah
- 2) $0.50 < \text{alpha} < 0.70$, maka reliabilitas moderat
- 3) $\text{Alpha} > 0.70$ berarti realibilitas mencukupi
- 4) $\text{Alpha} > 0.80$, maka reliabilitas kuat
- 5) $\text{Alpha} > 0.90$, maka reliabilitas sempurna.⁸⁷

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 174

⁸⁷ Zaki Mubarak, *Penelitian Kuantitatif dan Statistik Pendidikan (Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikatif dengan SPSS)*, (Tasikmalaya: CV Pustaka Turats Press, 2020), hlm. 52

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dengan olah data berbantuan aplikasi SPSS 26.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

| Variabel | <i>Alpha Cronbach</i> | Standar Reliabilitas | <i>N of Item</i> | Ket |
|----------------------------|------------------------------|-----------------------------|-------------------------|------------|
| Model Pembelajaran CTL (X) | 0.854 | 0.60 | 30 | Reliabel |
| Minat Belajar Siswa (Y) | 0.884 | 0.60 | 30 | Reliabel |

*Sumber: Olahan data peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai *alpha cronbach* yakni 0.854 dan 0.884 > 0.60, maka variabel X dan Y dinyatakan reliabel. Pada variabel X terdapat dalam tingkatan reliabilitas kuat dan variabel Y berada pada tingkatan reliabilitas kuat. Dengan demikian, angket dari kedua variabel pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat ukur karena telah memenuhi uji validitas maupun reliabilitas.

c. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data, maka dapat menggunakan uji normalitas. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual

berdistribusi normal.⁸⁸ Sehingga uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov dengan ketentuan nilai signifikan diatas 0.05 atau 5 %, maka data tersebut dapat dinyatakan distribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang telah diperoleh melalui berbantuan program SPSS 26.

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas X – Y

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|----------------|--------------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| | | 80 |
| Normal Parameters | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.09531126 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .072 |
| | Positive | .043 |
| | Negative | -.072 |
| Test Statistic | | .072 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^{c,d} |

*Sumber: Olahan data peneliti, 2022

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diatas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa nilai

⁸⁸ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan...*, hlm. 173

signifikansi pada variabel model pembelajaran CTL (X) – minat belajar siswa (Y) diperoleh sebesar 0.200 yang mana lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang antara variabel terikat dengan variabel bebas, apakah memiliki hubungan linier atau tidak.⁸⁹ Berikut merupakan hasil uji linieritas yang dilakukan melalui bantuan program SPSS 26.

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas X – Y

| Anova Tabel | | | | | | | |
|--|----------------|----------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Minat belajar* Model pembelajaran ctl | Between Groups | (combined) | 2057.417 | 19 | 108.285 | 4.726 | .000 |
| | | Linearity | 1381.186 | 1 | 1381.186 | 60.279 | .000 |
| | | Deviation from | 676.230 | 18 | 37.568 | 1.640 | .079 |

⁸⁹ Niklaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 127

| | | | | | | |
|--|---------------|--------------|----|------------|--|--|
| | linearity | | | | | |
| | Within Groups | 1374.7 83 | 60 | 22.91 3 | | |
| | Total | 3432.2 00 | 79 | | | |

*Sumber: Olahan data peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa nilai nilai F_{hitung} sebesar $1.640 < F_{tabel}$ sebesar 1.778. Sehingga berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} , maka disimpulkan terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel model pembelajaran CTL (X) dengan minat belajar siswa (Y)

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk memprediksi atau menguji pengaruh antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Dengan demikian, dari persamaan regresi yang diperoleh nantinya dilakukan pengujian pada koefisien regresi secara statistik yaitu melalui uji t, determinasi (R^2), dan uji F. Berikut merupakan hasil uji regresi sederhana yang diperoleh besarnya konstanta dan koefisien regresi melalui program SPSS 26.

Tabel 4.15**Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X – Y**

| Coefficient ^a | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 20.038 | 9.374 | | 2.138 | .036 |
| Totally | .789 | .109 | .634 | 7.248 | .000 |

*Sumber: Olahan data peneliti, 2022

Dalam menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel model pembelajaran CTL (X) terhadap variabel minat belajar (Y), maka dapat dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Sehingga penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh nilai taraf signifikan yaitu $\alpha/2 = 0.05/2 = 0.0025$ dan $N = 80$, dengan derajat kebebasan (df) = $n - k$ (diketahui n adalah jumlah responden atau data dan k yaitu jumlah variabel)⁹⁰, maka $80 - 2 = 78$. Dengan demikian, diperoleh nilai t_{tabel} dari 78 adalah 1.990.

⁹⁰ Indra Jaya, *Penerapan Statistik...*, hlm. 209

Maka berdasarkan tabel 4.15, diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima. Hal tersebut didasarkan pada perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yang mana nilai $t_{hitung} = 7.248 > t_{tabel} = 1.990$. Selain dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , pengambilan keputusan juga dapat dengan melihat pada nilai signifikan. Pada tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan adalah $0.000 < 0.05$ dengan persamaan regresi sederhana sebesar $Y = 20.038 + 0.789X$. Dengan demikian, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel model pembelajaran CTL (X) terhadap minat belajar siswa (Y).

Tabel 4.16

Hasil Koefisien Determinasi X – Y

| Model Summary | | | | |
|------------------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .634 ^a | .402 | .395 | 5.128 |
| a. Predictors: (Constant), X | | | | |

*Sumber: Olahan data peneliti, 2022

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kekuatan hubungan pada variabel model pembelajaran CTL terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0.634. Nilai R square merupakan hasil dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi (R) yaitu $0.634 \times 0.634 = 0.402$. Sehingga besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0.402 dengan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel model pembelajaran CTL (X) terhadap variabel minat belajar siswa (Y) dengan sebesar 40.2% ($r^2 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu 59.8% yang dipengaruhi oleh faktor diluar variabel yang diteliti. Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang telah diperoleh, maka dapat melihat pada tabel Sugiyono berikut.

Tabel 4.17

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan/Pengaruh |
|---------------------------|----------------------------------|
| 0.00 – 0.199 | Sangat rendah |
| 0.20 – 0.399 | Rendah |
| 0.40 – 0.599 | Sedang |
| 0.60 – 0.799 | Kuat |
| 0.80 – 1.000 | Sangat kuat ⁹¹ |

*Sumber: Olahan data peneliti, 2022

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 248.

Berdasarkan tabel 4.18, dapat diketahui bahwa pengaruh variabel model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes berada pada kategori “kuat”. Hal tersebut dikarenakan nilai koefisien korelasi yang diperoleh 0.634 yang berada pada interval 0.60 – 0.799.

b. Uji F

Uji F dalam penelitian digunakan untuk mengevaluasi pengaruh dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).⁹² Berikut merupakan hasil uji F yang telah dilakukan melalui berbantuan aplikasi SPSS 26.

Tabel 4.18
ANOVA

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| Regression | 1381.186 | 1 | 1381.186 | 52.526 | .000 ^b |
| Residual | 2051.014 | 78 | 26.295 | | |
| Total | 3432.200 | 79 | | | |

a. Dependent Variabel: Minat belajar

⁹² Adi Sulistyp Nugroho dan Walda Haritanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika (teori, implementasi, dan praktik dengan SPSS)*, (Yogyakarta: ANDI, 2022, hlm. 103

b. Predictors (Constant): Model pembelajaran CTL

Berdasarkan tabel 4.18, menunjukkan bahwa besarnya angka signifikan pada perhitungan tersebut akan dijadikan sebagai uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka yang dinyatakan baik diharuskan lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Sedangkan perolehan yang dihasilkan dalam $F_{hitung} = 52.526$ dan $F_{tabel} = 3.96$ dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi. Adapun hasil yang didapatkan pada F_{tabel} merupakan bentuk perhitungan dari $DF_1 = k - 1$ (k merupakan jumlah dari variabel) dan $DF_2 = n - k$ (n merupakan jumlah responden).

Tabel 4.19

Rekaptulasi Hasil Uji Hipotesis X – Y

| Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a) | Nilai Signifikan | Kesimpulan |
|--|-------------------------|----------------------------------|
| H_a :Terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran CTL terhadap minat belajar siswa di MTs Negeri 2 Brebes H_0 :Tidak terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran CTL terhadap minat belajar siswa di MTs Negeri 2 Brebes | $0.000 < 0.05$ | H_a diterima dan H_0 ditolak |

E. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} terhadap F_{tabel} bertujuan untuk mengetahui signifikan pengaruh model pembelajaran CTL terhadap minat belajar siswa di MTs Negeri 2 Brebes.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran CTL terhadap minat belajar siswa di MTs Negeri 2 Brebes. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$.

Kemudian, dalam uji F yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara model pembelajaran CTL terhadap minat belajar siswa di MTs Negeri 2 Brebes. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil dari perhitungan uji F sebesar $F_{hitung} = 52.526$, sedangkan $F_{tabel} = 3.96$ dengan nilai signifikan = $0.000 < 0.05$. Adapun kriteria H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$ (5%) dengan nilai $52.526 > 3.96$.

Sedangkan nilai yang telah didapatkan pada koefisien determinasi pada pengaruh model pembelajaran CTL terhadap minat belajar siswa sebesar 40.2%. Maka dapat diartikan bahwa 40.2% minat belajar siswa dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran CTL, sedangkan 59.8% dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pada BAB II telah dipaparkan terkait teorit Syah yang menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terdapat 2, yaitu faktor internal yang disebabkan oleh pembawaan dan faktor eksternal yang disebabkan oleh lingkungan seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Sehingga dengan mengacu pada teori tersebut, dapat dilihat

bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa tidak dapat lepas dari peran seorang guru. Dengan demikian, guru merupakan salah satu peran penting bagi perkembangan siswa di sekolah. Selain itu, peran guru memiliki peranan penting dalam pendidikan salah satunya yaitu sebagai perantara pendidikan untuk menerapkan model pembelajaran seperti pembelajaran CTL. Sehingga jika guru menerapkan model pembelajaran CTL secara maksimal, maka semakin meningkat pula minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

F. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan biaya

Pada penelitian ini, tentu terdapat keterbatasan biaya yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam penelitian. Seperti halnya dalam pembuatan lembaran angket yang akan disebarikan kepada responden dengan jumlah terbilang besar.

2. Keterbatasan waktu

Penelitian ini dilaksanakan menjelang ujian kenaikan kelas dan liburan semester tahun pelajaran 2021/2022. Dengan demikian, dalam waktu pelaksanaan penelitian terbilang sangat sedikit yaitu kurun waktu satu bulan.

3. Keterbatasan kemampuan peneliti

Dalam hal ini, peneliti menyadari terdapat keterbatasan kemampuan atau wawasan yang dimiliki. Meskipun demikian, peneliti berusaha untuk mencari dan menambah wawasan pengetahuan melalui buku, jurnal, dan sebagainya sesuai dengan topik dalam penelitian ini. Saran atau masukan dari dosen pembimbing juga membantu dalam permasalahan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data tentang “pengaruh model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 02 Brebes” sesuai dengan hasil dari perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan tentang pengaruh model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 02 Brebes bahwa terdapat pengaruh positif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan nilai $F_{hitung} = 52.526$ dan $F_{tabel} = 3.96$ dengan nilai signifikansi $= 0.000 < 0.05$. Sehingga jika dikonsultasikan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Sedangkan hasil koefisien determinasi diperoleh sebesar 40.2% dengan sisa 60.5%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits 40.2 dipengaruhi oleh model pembelajaran CTL dan sisanya 59.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Sehubung dengan penelitian yang telah dilakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Diharapkan para guru di MTs Negeri 2 Brebes dapat memahami secara maksimal dalam penerapan model pembelajaran secara bervariasi terutama model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai salah satu alternatif dalam menyampaikan bahan ajar.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa kelas VIII di MTs Negeri 02 Brebes, hendaknya menambah waktu belajar di luar jam pelajaran. Selain itu, peserta didik perlu meningkatkan konsentrasi dalam mengikuti jam pelajaran, peserta didik hendaknya selalu siap sebelum pembelajaran dimulai, dan siswa diharapkan aktif ketika proses diskusi berlangsung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian serupa agar memperoleh hasil yang lebih sempurna sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan

model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Arif, Zainal dan Zulfitri. 2021. *Pendidikan Berbasis Al Qur'an*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Asfiati. 2020. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Duli, Niklaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran (Meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional)*. Yogyakarta: Teras.
- Fauziyah, Syifa. 2021. *Efektivitas E-Learning Berbantuan Edmodo Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa*. Boyolali: Lakeisha.
- Ismail dan Isna Farahsanti. 2019. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*. Boyolali: Lakeisha.
- Jaya, Indra. 2019. *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Malik, Adam dan M. Minan Chusni. 2018. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mubarak, Zaki. 2020. *Penelitian Kuantitatif dan Statistik Pendidikan (Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh*

Aplikatif dengan SPSS). Tasikmalaya: CV Pustaka Turats Press

Muhtadin, Achda Yusuf. 2021. *Membangkitkan Pendidikan Karakter Berbasis CTL (Contextual Teaching and Learning)*. Surabaya: Global Aksara.

Nurhasanah, Neneng, dkk., 2018. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Amzah.

Rahman, Abdul. 2021. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*. Jakarta: Guepedia.

Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sarwono, Jonathan. 2018. *Metode Kuantitatif dan kualitatif Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media.

Sari, Mia Zultrianti, dkk., 2022. *Strategi Belajar Mengajar*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Setyawan, Dodiet Aditya. 2020. *Buku Ajar Statistika*. Indramayu: Penerbit Adab.

Solimun, dkk. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Islam*. Malang: UB Press

Sopingi. 2015. *Statistik Pendidikan Jilid 1*. Malang: Gunung Samudera.

Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujana, Atep dan Wahyu Sopandi. 2020. *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Implementasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Supriyadi. 2021. *Evaluasi Pendidikan*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Supardi. 2017. *tik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Suyono. 2018. *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yuliharti dan Shabri Shaleh Anwar. 2018. *Metode Pemahaman Hadis*. Indragiri: PT Indragiri.
- Zulmiyetri,dkk. 2019. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

B. Sumber Jurnal

- Anwar, Saiful. 2018. *odel Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Inklusi*. *Jurnal Ilmiah Sustainable*, Vol. 1 No. 1.
- Arifin dan Fariz Rifqi Hasbi. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Tujuan Khusus Bagi Dosen Bhasa Inggris Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*. *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol. 4 No. 12.
- Fa'atin, Salmah. 2017. *Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner*. *Jurnal Elementary*, Vol. 5 No. 2.

- Fauziah, Irfma. 2021. Penguatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Innovative*, Vol. 8 No. 1.
- Harahap, Abdul Rauf, dkk. 2021. Pengaruh Perilaku Keagamaan Orang Tua Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VII SMP Eria Medan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 1.
- Hulaimi, Ahmad. 2019. Strategi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Tarbawi*, Vol. 4 No. 1.
- Junaedi, Ifan. 2019. Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol. 3 No. 2.
- Kartika, Sinta.dkk. 2019. Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasana terhadap Minat Belajar Siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7 No.1.
- Malo, Flavianus Mario. 2020. Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, Vol 1 No. 1.
- Mu'arofa, Siti, dkk. 2018. Penerapan Metode Peer Lessons Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Di MI Roudlotul Mustarsyidin Bakalan Purwosari. *Jurnal Ilmu al Quran dan Tafsir*, Vol. 3 No. 2.
- Reski, Niko. 2021. Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No 11.

- Rizqyana, Siti Nur, dkk. 2021. Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-I'annah Kosambi. *Al – Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 13 No. 2.
- Rohimah. 2019. Model Pembelajaran Kontekstual Meningkatkan Kemampuan Menulis Laporan Peserta Didik Kelas V SDN 2 Pancor. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. V No. 1.
- Silaban, Saronom. 2020. Implementasi Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol 1 No. 1.
- Caturini, Anisa. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Minat Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTsN 6 Sleman tahun ajaran 2019/2020*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Maspupah, Siti. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an hadits (Studi di MTs Negeri 4 Kab. Tangerang)*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Restika. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs PAB 1 Helvetia*. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba

| Kode | Nama |
|-------------|----------------------------|
| R – 1 | Ainaya Tasnimatul Izza |
| R – 2 | Akbar Nito Kurniawan |
| R – 3 | Almaeira Safinatunnajah |
| R – 4 | Arinie Ryzma Mumtaza |
| R – 5 | Bayu Rizky Samudra |
| R – 6 | Dafa Attiyas Salim |
| R – 7 | Diaz Rikza Bichar Widady |
| R – 8 | Dina Hatianisa Telunda |
| R – 9 | Dwi Aulia Fadillah |
| R – 10 | Faeyza Azka Adiba |
| R – 11 | Farah Jauza Az Zahra |
| R – 12 | Farhan Khairi Abdillah |
| R – 13 | Farhan Ramadhan |
| R – 14 | Fatan Bilhilmy Assidiqy |
| R – 15 | Kishi Faeruz |
| R – 16 | Maftuh Basthul Birri |
| R – 17 | Maulana Ikhsan Alfiansyah |
| R – 18 | Mochammad Faiz Dhiya Ulhaq |
| R – 19 | Muhamad Faiz Putra Gafar |
| R – 20 | Muhammad Ghifari Hamdani |
| R – 21 | Nasyiah Auliya Rana |
| R – 22 | Nur Naila Fadilah |
| R – 23 | Pradhityar Rizqi Apriandry |
| R – 24 | Qais Ardra Kumara |
| R – 25 | Riva Fairus Mudzhaki |
| R – 26 | Rizquna Amelia Mifzal |

| | |
|--------|-----------------------------------|
| R – 27 | Salsabila Rizqi Maulana |
| R – 28 | Sulthan Muhammad Islami Arifin |
| R – 29 | Wisnu Aji Pratama |
| R – 30 | Zaneta Agatha |

INSTRUMEN UJI COBA

VARIABEL MODEL PEMBELAJARAN CTL (X)

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Siswa :
2. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah *basmallah* sebelum mengisi angket
2. Isilah identitas secara jelas
3. Bacalah pernyataan secara cermat, kemudian berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.
4. Keterangan :
 SS = Sangat setuju
 S = Setuju
 RG = Ragu-ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS= Sangat tidak setuju

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|---|-----------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | RG | TS | STS |
| 1. | Guru mengendalikan tingkah laku siswa apabila keliru | | | | | |
| 2. | Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran | | | | | |
| 3. | Guru menyampaikan materi dengan jelas | | | | | |
| 4. | Melalui pembelajaran CTL menjadikan siswa kesulitan berkonsentrasi untuk memahami | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 5. | Guru tidak membantu siswa apabila kesulitan belajar | | | | | |
| 6. | Guru tidak membimbing siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya | | | | | |
| 7. | Guru memberikan variasi model pembelajaran terhadap materi baru | | | | | |
| 8. | Guru membantu siswa untuk menemukan hubungan materi terhadap keseharian | | | | | |
| 9. | Siswa tidak diarahkan guru untuk menemukan sumber selain dari LKS tentang Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 10. | Melalui pembelajaran dengan merujuk kegiatan menemukan menjadikan siswa lebih mudah belajar memahami | | | | | |
| 11. | Siswa lebih aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru | | | | | |
| 12. | Siswa tidak terdorong untuk bertanya | | | | | |
| 13. | Adanya pembelajaran CTL, siswa tidak memiliki keberanian untuk aktif | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| | menyampaikan pendapat | | | | | |
| 14. | Adanya kerja sama, siswa bersikap kritis dalam memecahkan permasalahan | | | | | |
| 15. | Adanya model pembelajaran CTL menjadikan siswa tidak pernah mencatat materi Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 16. | Siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran Al Qur'an Hadits melalui model CTL | | | | | |
| 17. | Pembelajaran CTL menjadikan siswa berpartisipasi dalam berbagi pengalaman kepada siswa lainnya | | | | | |
| 18. | Guru memberikan konsep sebelum memulai pembelajaran | | | | | |
| 19. | Siswa tidak terlibat aktif pembelajaran | | | | | |
| 20. | Melalui pembelajaran CTL, guru hanya memberikan tugas dan tidak memberikan penjelasan materi | | | | | |
| 21. | Dengan melalui model pembelajaran CTL menjadikan siswa tidak | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| | memperoleh wawasan baru tentang Al Qur'an Hadits. | | | | | |
| 22. | Adanya model pembelajaran CTL menjadikan siswa dan guru lebih interaktif | | | | | |
| 23. | Siswa malas mengerjakan tugas | | | | | |
| 24. | Siswa mengerjakan tugas tepat waktu tanpa disuruh guru | | | | | |
| 25. | Guru memberikan penguatan hasil diskusi | | | | | |
| 26. | Guru tidak memandu siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi diskusi | | | | | |
| 27. | Guru tidak memberikan hasil nilai tugas yang telah diberikan | | | | | |
| 28. | Guru tidak memberikan peringatan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas | | | | | |
| 29. | Pembelajaran CTL menjadikan siswa memperoleh nilai maksimal | | | | | |
| 30. | Pembelajaran CTL menjadikan siswa memperoleh nilai rendah | | | | | |

INSTRUMEN UJI COBA

VARIABEL MINAT BELAJAR SISWA (Y)

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Siswa :
2. Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah *basmallah* sebelum mengisi angket
2. Isilah identitas secara jelas
3. Bacalah pernyataan secara cermat, kemudian berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.
4. Keterangan :
 SS = Sangat setuju
 S = Setuju
 RG = Ragu-ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS= Sangat tidak setuju

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|---|-----------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | RG | TS | STS |
| 1. | Senang mendengarkan penjelasan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 2. | Senang mengerjakan latihan soal Al Qur'an Hadits meskipun tidak diperintahkan oleh guru | | | | | |
| 3. | Malas memahami materi Al Qur'an Hadits | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 4. | Bosan mengikuti pembelajaran Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 5. | Berusaha memperoleh nilai baik dengan belajar | | | | | |
| 6. | Tidak pernah mencari berbagai sumber buku lain untuk menambah wawasan pada pelajaran Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 7. | Semangat setiap mengikuti mata pelajaran Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 8. | Tidak pernah membaca materi Al Qur'an Hadits jika tidak diperintahkan guru | | | | | |
| 9. | Bersungguh-sungguh memahami materi Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 10. | Tertarik ketika guru membuka sesi tanya jawab | | | | | |
| 11. | Siswa tidak pernah menyontek ketika mengerjakan soal | | | | | |
| 12. | Membolos jam pelajaran Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 13. | Malas mengerjakan tugas | | | | | |
| 14. | Siswa menjadi berani menjawab soal dari guru didepan | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 15. | Bermain handphone secara sembunyi ketika proses pembelajaran berlangsung | | | | | |
| 16. | Kesulitan berkonsentrasi mendengarkan penjelasan dari guru | | | | | |
| 17. | Selalu mencatat penjelasan dari guru | | | | | |
| 18. | Mempersiapkan buku mata pelajaran Al Qur'an Hadits sebelum pembelajaran dimulai | | | | | |
| 19. | Tidak pernah serius memperhatikan penjelasan guru | | | | | |
| 20. | Masuk tepat waktu pada jam pelajaran Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 21. | Siswa mengobrol dengan teman ketika pembelajaran berlangsung | | | | | |
| 22. | Tidak pernah membawa buku LKS Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 23. | Tidak pernah bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan memahami materi | | | | | |
| 24. | Aktif bertanya kepada guru jika terdapat materi | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| | yang tidak paham | | | | | |
| 25. | Tidur ketika berlangsungnya diskusi | | | | | |
| 26. | Aktif menyampaikan pendapat ketika diskusi kelompok | | | | | |
| 27. | Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru | | | | | |
| 28. | Menggunakan waktu luang untuk berdiskusi dengan teman | | | | | |
| 29. | Tidak pernah menyampaikan pendapat ketika diskusi | | | | | |
| 30. | Tidak pernah membantu teman ketika mengalami kesulitan untuk memahami materi | | | | | |

Lampiran 4

LAMPIRAN JAWABAN ANGGKET RESPONDEN

UJI COBA

| KO DE | Nomor Item Model Pembelajaran CTL (X) | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| R1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| R2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| R3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| R4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 |
| R5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| R6 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| R7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| R8 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| R9 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| R10 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 |
| R11 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| R12 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 |
| R13 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| R14 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| R15 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 |
| R16 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| R17 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| R18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 |
| R19 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| R20 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| R21 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| R22 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| R23 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| R24 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| R25 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 |
| R26 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| R27 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| R28 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| R29 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| R30 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 |

| KO DE | Nomor Item Model Pembelajaran CTL (X) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| R1 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 |
| R2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| R3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| R4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 |
| R5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 5 | 5 |
| R6 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 2 |
| R7 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| R8 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 |
| R9 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 |
| R10 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| R11 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| R12 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| R13 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| R14 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| R15 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| R16 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 |
| R17 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 |
| R18 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 |
| R19 | 5 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| R20 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| R21 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 |
| R22 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 |
| R23 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| R24 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| R25 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 |
| R26 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| R27 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| R28 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 2 |
| R29 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 |
| R30 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |

| KO DE | Nomor Item Minat Belajar Siswa (Y) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|---|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| R1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| R2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| R3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 |
| R4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 |
| R5 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 |
| R6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| R7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| R8 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 |
| R9 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| R10 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| R11 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| R12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| R13 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| R14 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| R15 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| R16 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| R17 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| R18 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| R19 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| R20 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 |
| R21 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| R22 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| R23 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 |
| R24 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| R25 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 |
| R26 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| R27 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| R28 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| R29 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| R30 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |

| KO DE | Nomor Item Minat Belajar Siswa (Y) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| R1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| R2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| R3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| R4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| R5 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| R6 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| R7 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| R8 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| R9 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| R10 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| R11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 |
| R12 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 |
| R13 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| R14 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| R15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 |
| R16 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 |
| R17 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 |
| R18 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| R19 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| R20 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| R21 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| R22 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 |
| R23 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| R24 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| R25 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| R26 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| R27 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| R28 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| R29 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| R30 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |

Lampiran 5

NAMA RESPONDEN PENELITIAN

| No | Nama | No | Nama |
|-----------|---------------------------------------|-----------|-------------------------------|
| 1 | Aisyarahmi Bakhtiar Ramadhina | 41 | Fitrotul Ain Septiani |
| 2 | Alleno Bhipraya Wibowo | 42 | Hanintia Purbandari |
| 3 | Avicenna Rafi Al Aziz | 43 | Izma Putu Wulandari |
| 4 | Chandra Maghfuri | 44 | Kirania Oktaviana |
| 5 | Danish Hisyamuddin Ahda | 45 | Maela Sabilah |
| 6 | Excel Fiantyo Keane Rifat | 46 | Muhammad Adzka Baihaqi |
| 7 | Fahri Abi Yuzakki | 47 | Naifatul Azzahro |
| 8 | Farah Nayla Nadhifa | 48 | Nayla Askia |
| 9 | Faras Athifah Azdra | 49 | Nilam Fairuzah Fauzi |
| 10 | Hafida Amilusholiha | 50 | Qayla Aurora Putri Fatoni |
| 11 | Ilham Rizqi Maulana | 51 | Regga Okta Ediwijaya |
| 12 | Kaysa Azzahra Ramadani | 52 | Salsa bila Deva Filtiani |
| 13 | Kinanti Indya Amarila | 53 | Sintiya Nur Faedah Pratiwi |
| 14 | Ma'mun Afandi Imadudin | 54 | Tifany Khairunnisa |
| 15 | Meysa Auliasari Ayu Triana | 55 | Zabdan Almi Khalik |
| 16 | Muhammad Fariz Baihaqqi | 56 | Achmad Firdaus Febriyanto |
| 17 | Muhammad Razief Isytiharrahman | 57 | Adinda Azra Qonita |
| 18 | Muhammad Rizqi Arbani Fathurrohman | 58 | Aisyah Aulia Azzahra |
| 19 | Muthi'ah Zhafirah Al Maiza | 59 | Alicia Al Magvira |
| 20 | Nadhin Febriandiny | 60 | A'isah Zahrotunnisa |
| 21 | Naura Alya Raihanun | 61 | Berlian Febriana |
| 22 | Nizar Athmar Arqam | 62 | Bintang Setiawan |
| 23 | Renata Kherunisa | 63 | Hafidz Putra Ardin |

| | | | |
|-----------|----------------------------|-----------|--------------------------------|
| 24 | Safira Rahma El Maula | 64 | Harsya Rizkya |
| 25 | Salma Tsabitah Widyasono | 65 | Hilal Muktafa Zain |
| 26 | Satya Adhi Hafiyanto | 66 | Khesa Mulya Ananda Alfano |
| 27 | Siska Anik Artati | 67 | Laura Phasadena Zain |
| 28 | Zazkia Aura Nisa Ramadhani | 68 | Marsel Setiawan |
| 29 | Affan Fiqri Al Faizan | 69 | Mayla Widya Lestari |
| 30 | Agistin Ayu Az-Zahra | 70 | Muhammad Dayrafatsa Yuliansyah |
| 31 | Ahmad Aji Syukur | 71 | Muhammad Zulfikar Al Ghifary |
| 32 | Al Fatkhul Anam | 72 | Nurhawa Wardana |
| 33 | Annisa Almaghfira | 73 | Robbi Wardana Najmi |
| 34 | Annisa Linda Saraswati | 74 | Rossa Aulia Renata |
| 35 | Ardita Rasya Arfianto | 75 | Sigit Mustofa |
| 36 | Arif Maulana | 76 | Sintia Ramdhani |
| 37 | Devita Dwi Yumalasari | 77 | Supri Riyanto |
| 38 | Didik Candra Irawan | 78 | Syahla Kirana Maulidiyah |
| 39 | Dinda Lutfi Nur Fatikha | 79 | Tia Suci Ramadanis |
| 40 | Farel Radit Pradipta | 80 | Zidny Ilma Maulana Aflah |

Lampiran 6

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

MODEL PEMBELAJARAN CTL (X)

| Dimensi | Indikator | Butir | | Total Butir |
|---|---|---------|----------|-------------|
| | | Positif | Negatif | |
| Konstruktivisme (<i>Countructivism</i>) | Aktivitas Pembelajaran | 3 | 4,5,6 | 6 |
| | Pusat Kegiatan Pembelajaran | 1,2 | | |
| Menemukan (<i>Inquiry</i>) | Pengetahuan Baru | 7 | 9 | 4 |
| | Merujuk pada kegiatan menemukan | 8,10 | | |
| Bertanya (<i>Questioning</i>) | Memberikan kesempatan siswa | 11,13 | 12 | 3 |
| Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>) | Ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran | 14,17 | 15,16 | 4 |
| Pemodelan | Model Pembelajaran | 18,22 | 19,20,21 | 5 |
| Refleksi | Kemauan Mengerjakan | 24 | 23,26,28 | 5 |

| | | | | |
|--------------------|--------------------------|----|-------|---|
| | Memberikan penguatan | 25 | | |
| Penilaian Autentik | Penilaian Kualitas Siswa | 29 | 27,30 | 3 |

INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL MODEL PEMBELAJARAN CTL

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Siswa :
2. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah *basmallah* sebelum mengisi angket
2. Isilah identitas secara jelas
3. Bacalah pernyataan secara cermat, kemudian berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.
4. Keterangan :
 SS = Sangat setuju
 S = Setuju
 RG = Ragu-ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat tidak setuju

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|--|-----------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | RG | TS | STS |
| 1. | Guru mengendalikan tingkah laku siswa apabila keliru | | | | | |
| 2. | Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran | | | | | |
| 3. | Guru menyampaikan materi dengan jelas | | | | | |
| 4. | Melalui pembelajaran CTL menjadikan siswa kesulitan berkonsentrasi | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| | untuk memahami | | | | | |
| 5. | Guru tidak membantu siswa apabila kesulitan belajar | | | | | |
| 6. | Guru tidak membimbing siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya | | | | | |
| 7. | Guru memberikan variasi model pembelajaran terhadap materi baru | | | | | |
| 8. | Guru membantu siswa untuk menemukan hubungan materi terhadap keseharian | | | | | |
| 9. | Siswa tidak diarahkan guru untuk menemukan sumber selain dari LKS tentang Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 10. | Melalui pembelajaran dengan merujuk kegiatan menemukan menjadikan siswa lebih mudah belajar memahami | | | | | |
| 11. | Siswa lebih aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru | | | | | |
| 12. | Siswa tidak terdorong untuk bertanya | | | | | |
| 13. | Adanya pembelajaran CTL, siswa tidak memiliki keberanian | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| | untuk aktif menyampaikan pendapat | | | | | |
| 14. | Adanya kerja sama, siswa bersikap kritis dalam memecahkan permasalahan | | | | | |
| 15. | Adanya model pembelajaran CTL menjadikan siswa tidak pernah mencatat materi Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 16. | Siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran Al Qur'an Hadits melalui model CTL | | | | | |
| 17. | Pembelajaran CTL menjadikan siswa berpartisipasi dalam berbagi pengalaman kepada siswa lainnya | | | | | |
| 18. | Guru memberikan konsep sebelum memulai pembelajaran | | | | | |
| 19. | Siswa tidak terlibat aktif pembelajaran | | | | | |
| 20. | Melalui pembelajaran CTL, guru hanya memberikan tugas dan tidak memberikan penjelasan materi | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 21. | Dengan melalui model pembelajaran CTL menjadikan siswa tidak memperoleh wawasan baru tentang Al Qur'an Hadits. | | | | | |
| 22. | Adanya model pembelajaran CTL menjadikan siswa dan guru lebih interaktif | | | | | |
| 23. | Siswa malas mengerjakan tugas | | | | | |
| 24. | Siswa mengerjakan tugas tepat waktu tanpa disuruh guru | | | | | |
| 25. | Guru memberikan penguatan hasil diskusi | | | | | |
| 26. | Guru tidak memandu siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi diskusi | | | | | |
| 27. | Guru tidak memberikan hasil nilai tugas yang telah diberikan | | | | | |
| 28. | Guru tidak memberikan peringatan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas | | | | | |
| 29. | Pembelajaran CTL menjadikan siswa memperoleh nilai maksimal | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 30. | Pembelajaran CTL menjadikan siswa memperoleh nilai rendah | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|

Lampiran 8

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

MINAT BELAJAR

| Dimensi | Indikator | Butir | | Total Butir |
|--------------------|--|------------|--------------------|-------------|
| | | Positif | Negatif | |
| Perasaan Senang | Perasaan siswa mengikuti pelajaran. | 1,2,7 | 4 | 4 |
| | Adanya kemauan siswa dalam belajar | 5, 9 | 3,6,8 | 5 |
| Ketertarikan Siswa | Respon siswa dalam pelajaran Al Qur'an Hadits. | 10, 11, 14 | 12, 13, 15 | 6 |
| Perhatian Siswa | Perhatian siswa mengikuti pembelajaran Al Qur'an Hadits. | 17, 18, 20 | 16, 19, 21, 22, 23 | 8 |
| Keterlibatan Siswa | Keaktifan selama belajar Al Qur'an Hadits | 24, 26, 27 | 25, 29 | 5 |
| | Kesadaran belajar Al Qur'an Hadits mandiri. | 28 | 30 | 2 |

INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL MINAT BELAJAR SISWA

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Siswa :
2. Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah *basmallah* sebelum mengisi angket
2. Isilah identitas secara jelas
3. Bacalah pernyataan secara cermat, kemudian berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.
4. Keterangan :
 SS = Sangat setuju
 S = Setuju
 RG = Ragu-ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS= Sangat tidak setuju

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|---|-----------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | RG | TS | STS |
| 1. | Senang mendengarkan penjelasan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 2. | Senang mengerjakan latihan soal Al Qur'an Hadits meskipun tidak diperintahkan oleh guru | | | | | |
| 3. | Malas memahami materi Al Qur'an Hadits | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 4. | Bosan mengikuti pembelajaran Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 5. | Berusaha memperoleh nilai baik dengan belajar | | | | | |
| 6. | Tidak pernah mencari berbagai sumber buku lain untuk menambah wawasan pada pelajaran Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 7. | Semangat setiap mengikuti mata pelajaran Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 8. | Tidak pernah membaca materi Al Qur'an Hadits jika tidak diperintahkan guru | | | | | |
| 9. | Bersungguh-sungguh memahami materi Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 10. | Tertarik ketika guru membuka sesi tanya jawab | | | | | |
| 11. | Guru membantu siswa apabila kesulitan memahami konsep pelajaran Al Qur'an Hadits. | | | | | |
| 12. | Membolos jam pelajaran Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 13. | Malas mengerjakan tugas | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 14. | Siswa menjadi berani menjawab soal dari guru didepan | | | | | |
| 15. | Bermain handphone secara sembunyi ketika proses pembelajaran berlangsung | | | | | |
| 16. | Kesulitan berkonsentrasi mendengarkan penjelasan dari guru | | | | | |
| 17. | Selalu mencatat penjelasan dari guru | | | | | |
| 18. | Mempersiapkan buku mata pelajaran Al Qur'an Hadits sebelum pembelajaran dimulai | | | | | |
| 19. | Tidak pernah serius memperhatikan penjelasan guru | | | | | |
| 20. | Masuk tepat waktu pada jam pelajaran Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 21. | Tidak pernah menyetor tugas hafalan kepada guru | | | | | |
| 22. | Tidak pernah membawa buku LKS Al Qur'an Hadits | | | | | |
| 23. | Tidak pernah bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan memahami materi | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 24. | Aktif bertanya kepada guru jika terdapat materi yang tidak paham | | | | | |
| 25. | Tidur ketika berlangsungnya diskusi | | | | | |
| 26. | Aktif menyampaikan pendapat ketika diskusi kelompok | | | | | |
| 27. | Senang ketika berdiskusi kelompok | | | | | |
| 28. | Menggunakan waktu luang untuk berdiskusi dengan teman | | | | | |
| 29. | Tidak pernah menyampaikan pendapat ketika diskusi | | | | | |
| 30. | Tidak pernah membantu teman ketika mengalami kesulitan untuk memahami materi | | | | | |

Lampiran 10

SKOR TOTAL ANGKET PENELITIAN

| No. | Kode | Variabel | |
|-----|--------|----------|----|
| | | X | Y |
| 1. | R – 1 | 91 | 98 |
| 2. | R – 2 | 88 | 89 |
| 3. | R – 3 | 92 | 83 |
| 4. | R – 4 | 90 | 87 |
| 5. | R – 5 | 91 | 90 |
| 6. | R – 6 | 90 | 98 |
| 7. | R – 7 | 88 | 86 |
| 8. | R – 8 | 90 | 94 |
| 9. | R – 9 | 87 | 89 |
| 10. | R – 10 | 86 | 89 |
| 11. | R – 11 | 89 | 93 |
| 12. | R – 12 | 90 | 94 |
| 13. | R – 13 | 91 | 94 |
| 14. | R – 14 | 85 | 90 |
| 15. | R – 15 | 76 | 78 |
| 16. | R – 16 | 91 | 94 |
| 17. | R – 17 | 86 | 92 |
| 18. | R – 18 | 80 | 93 |
| 19. | R – 19 | 87 | 96 |
| 20. | R – 20 | 84 | 94 |
| 21. | R – 21 | 74 | 89 |
| 22. | R – 22 | 89 | 94 |
| 23. | R – 23 | 82 | 89 |
| 24. | R – 24 | 90 | 97 |
| 25. | R – 25 | 87 | 96 |
| 26. | R – 26 | 89 | 90 |
| 27. | R – 27 | 82 | 82 |
| 28. | R – 28 | 90 | 90 |
| 29. | R – 29 | 86 | 92 |
| 30. | R – 30 | 76 | 78 |
| 31. | R – 31 | 86 | 85 |

| | | | |
|------------|--------|----|----|
| 32. | R – 32 | 84 | 93 |
| 33. | R – 33 | 87 | 83 |
| 34. | R – 34 | 89 | 95 |
| 35. | R – 35 | 87 | 84 |
| 36. | R – 36 | 88 | 94 |
| 37. | R – 37 | 92 | 96 |
| 38. | R – 38 | 85 | 94 |
| 39. | R – 39 | 74 | 75 |
| 40. | R – 40 | 90 | 93 |
| 41. | R – 41 | 87 | 94 |
| 42. | R – 42 | 84 | 89 |
| 43. | R – 43 | 89 | 92 |
| 44. | R – 44 | 80 | 82 |
| 45. | R – 45 | 93 | 92 |
| 46. | R – 46 | 92 | 91 |
| 47. | R – 47 | 82 | 72 |
| 48. | R – 48 | 93 | 90 |
| 49. | R – 49 | 86 | 82 |
| 50. | R – 50 | 78 | 74 |
| 51. | R – 51 | 90 | 91 |
| 52. | R – 52 | 91 | 90 |
| 53. | R – 53 | 86 | 87 |
| 54. | R – 54 | 84 | 91 |
| 55. | R – 55 | 87 | 89 |
| 56. | R – 56 | 83 | 73 |
| 57. | R – 57 | 73 | 71 |
| 58. | R – 58 | 90 | 88 |
| 59. | R – 59 | 93 | 86 |
| 60. | R – 60 | 90 | 84 |
| 61. | R – 61 | 85 | 87 |
| 62. | R – 62 | 89 | 88 |
| 63. | R – 63 | 88 | 95 |
| 64. | R – 64 | 92 | 85 |
| 65. | R – 65 | 89 | 89 |
| 66. | R – 66 | 74 | 77 |
| 67. | R – 67 | 79 | 87 |

| | | | |
|------------|--------|----|----|
| 68. | R – 68 | 86 | 91 |
| 69. | R – 69 | 86 | 86 |
| 70. | R – 70 | 74 | 78 |
| 71. | R – 71 | 87 | 83 |
| 72. | R – 72 | 78 | 79 |
| 73. | R – 73 | 82 | 84 |
| 74. | R – 74 | 92 | 90 |
| 75. | R – 75 | 89 | 95 |
| 76. | R – 76 | 75 | 79 |
| 77. | R – 77 | 91 | 95 |
| 78. | R – 78 | 81 | 86 |
| 79. | R – 79 | 88 | 75 |
| 80. | R – 80 | 79 | 81 |

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Safira Dwi Febriyanti

NIM :1803016151

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

| No. | Aspek yang diamati | Hasil Observasi | |
|-----|--|-----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Peserta didik semangat mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits. | √ | |
| 2. | Peserta didik berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan baik dan benar. | √ | |
| 3. | Peserta didik sungguh-sungguh memperhatikan pembelajaran Al Qur'an Hadits yang telah dijelaskan. | √ | |
| 4. | Peserta didik aktif bertanya kepada guru. | √ | |
| 5. | Peserta didik aktif menyampaikan pendapat saat diskusi pembelajaran Al Qur'an Hadits. | √ | |
| 6. | Peserta didik mencatat materi Al Qur'an Hadits yang dijelaskan oleh guru. | √ | |

| | | | |
|-----|--|---|--|
| 7. | Peserta didik membaca buku yang terkait dengan pembelajaran Al Qur'an Hadits. | √ | |
| 8. | Peserta didik mempersiapkan buku pelajaran Al Qur'an Hadits sebelum pelajaran dimulai. | √ | |
| 9. | Peserta didik berusaha memahami Al Qur'an Hadits. | √ | |
| 10. | Peserta didik senang mengikuti kegiatan pelajaran Al Qur'an Hadits. | √ | |

SURAT IZIN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 1807/Un.10.3/D1/DA.04/03/2022 22 Maret 2022

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Safira Dwi Febriyanti

NIM : 1803016151

Yth.

Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Brebes

di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Dibertahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Safira Dwi Febriyanti

NIM : 1803016151

Alamat : Jl. Cempaka No. 121 RT 03/ RW 05, perumahan adhikarya griyatama
Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes

Judul skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran CTL Pada Mata Pelajaran Al Qur'an
Hadits Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2
Brebes**

Pembimbing :

1. Dr. Agus Sutiyono, M. Ag., M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama hari/bulan, mulai tanggal 1 April 2022 sampai dengan tanggal 30 April 2022

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BREBES
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BREBES
Jalan Yos Sudarso No. 33 Pasarbatang Brebes 52211
Telepon : (0283) 672036 email : mtanegeri2brebes@gmail.com
Website : <http://mtanegeri2brebes.scribd>

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B-1505/MTs.11.29.02/PP.00.5/07/2022

Sehubungan dengan kegiatan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SAFIRA DWI FEBRIYANTI
Tempat, tanggal lahir : Brebes, 20 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 1803016151
Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / (PAI) (S1)
Asal Universitas : UIN Walisongo Semarang
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran CTL pada Mata Pelajaran
Al Qur'an Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII
Di MTs Negeri 2 Brebes.

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes pada tanggal 18 April sampai dengan tanggal 10 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 11 Juli 2022
Kepala

Ahmad Zahid



Lampiran 14

DOKUMENTASI

Konsultasi Penelitian Dengan Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits



Proses Pembelajaran di Kelas



Gambar 1 : Siswa sedang mendengarkan penjelasan



Gambar 2 : Guru sedang membagi kelompok diskusi



Gambar 3 : Siswa sedang berdiskusi guru



Gambar 4 : Guru membimbing dan mengamati jalannya diskusi



Gambar 5 : Siswa berdiskusi



Gambar 6 : Guru dan siswa menyimpulkan diskusi bersama

Pengisian Angket



Hasil Validitas Instrumen Penelitian

Variabel X (Model Pembelajaran CTL)

| | | Soal Permapa V (Model Pembelajaran CTL) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------|---|--------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---|---|
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K | L | M | N | O | P | Q | R | S | T | U | V | X | Y | Z | | |
| 1 | Reponden | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | R1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | |
| 3 | R2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | | |
| 4 | R3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | | |
| 5 | R4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | | |
| 6 | R5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | | |
| 7 | R6 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | | |
| 8 | R7 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | | |
| 9 | R8 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | | |
| 10 | R9 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | | |
| 11 | R10 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | | |
| 12 | R11 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | |
| 13 | R12 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 14 | R13 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | |
| 15 | R14 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | |
| 16 | R15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | |
| 17 | R16 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | | |
| 18 | R17 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | |
| 19 | R18 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | |
| 20 | R19 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | |
| 21 | R20 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | |
| 22 | R21 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | |
| 23 | R22 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | |
| 24 | R23 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 25 | R24 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | |
| 26 | R25 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 |
| 27 | R26 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 |
| 28 | R28 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 29 | R27 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 30 | R29 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 31 | R28 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 32 | R28 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 34 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 35 | ΣX | 73 | 91 | 85 | 70 | 88 | 80 | 81 | 77 | 91 | 81 | 86 | 84 | 87 | 83 | 88 | 77 | 88 | 87 | 88 | 87 | 86 | 82 | 86 | 92 | 88 | | |
| 36 | ΣY | 207 | 331 | 293 | 364 | 274 | 246 | 250 | 258 | 307 | 240 | 283 | 290 | 283 | 308 | 323 | 295 | 270 | 279 | 279 | 283 | 285 | 304 | 261 | 302 | 289 | | |
| 37 | ΣX ² | 5367 | 8281 | 7225 | 4900 | 7744 | 6400 | 6561 | 6001 | 8281 | 6641 | 7396 | 7249 | 7056 | 7089 | 7744 | 6929 | 6724 | 6724 | 7744 | 7744 | 7744 | 7396 | 7396 | 8464 | 8064 | | |
| 38 | ΣY ² | 42849 | 109861 | 85849 | 132484 | 76084 | 60516 | 76521 | 63001 | 92169 | 57601 | 79849 | 79600 | 80416 | 105889 | 108489 | 100225 | 72900 | 77441 | 77441 | 77441 | 77441 | 80641 | 68641 | 91249 | 84641 | | |
| 39 | ΣXY | 14958 | 30257 | 24817 | 25352 | 24088 | 20800 | 24446 | 20822 | 27551 | 19551 | 24228 | 24228 | 24228 | 24228 | 24228 | 24228 | 24228 | 24228 | 24228 | 24228 | 24228 | 24228 | 24228 | 24228 | 24228 | | |
| 40 | Mean | 0,88 | 1,01 | 0,96 | 0,86 | 0,93 | 0,89 | 0,91 | 0,89 | 0,91 | 0,88 | 0,91 | 0,91 | 0,91 | 0,91 | 0,91 | 0,88 | 0,88 | 0,88 | 0,88 | 0,88 | 0,88 | 0,88 | 0,88 | 0,88 | 0,88 | | |
| 41 | Kepercayaan | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | | |

| AA | AB | AC | AD | AE | AF | AG | A |
|-------|-------------|-------|-------|-------|------|-----------------|---|
| 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | Y | IV ² | |
| 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 84 | 7056 | |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 95 | 9025 | |
| 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 92 | 8464 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 84 | 7056 | |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 99 | 9801 | |
| 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 88 | 7744 | |
| 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 109 | 11881 | |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 83 | 6889 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 105 | 11025 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 | 6241 | |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 107 | 11449 | |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 129 | 16641 | |
| 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 87 | 7569 | |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 76 | 5776 | |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 84 | 7056 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 96 | 9216 | |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 73 | 5329 | |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 62 | 3844 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 84 | 7056 | |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 80 | 6400 | |
| 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 71 | 5041 | |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 86 | 7396 | |
| 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 82 | 6724 | |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 101 | 10201 | |
| 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 64 | 4096 | |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 62 | 3844 | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 68 | 4624 | |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 89 | 7921 | |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 93 | 8649 | |
| 89 | 90 | 93 | 86 | 98 | 2568 | 225410 | |
| 311 | 310 | 325 | 294 | 344 | | | |
| 3024 | 2935 | 2845 | 2752 | 2666 | | | |
| 0.364 | 0.247 | 0.517 | 0.410 | 0.491 | | | |
| 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | | | |
| Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Valid | | | |

| | A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K | L | M | N | O | P | Q | R | S | T | U | V | W | X | Y | Z | AA | AB | AC | AD | AE | AF | AG | AH | | | | |
|----|-------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----|----|
| 1 | Soal Persewaan (Matrik Bèlaj) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Reponden | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | R1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | Y | | | |
| 4 | R2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 5 | R3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 6 | R4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 7 | R5 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 8 | R6 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | |
| 9 | R7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | |
| 10 | R8 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | |
| 11 | R9 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | |
| 12 | R10 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 13 | R11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | |
| 14 | R12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | |
| 15 | R13 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 58 |
| 16 | R14 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 |
| 17 | R15 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 |
| 18 | R16 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | |
| 19 | R17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 58 |
| 20 | R18 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 21 | R19 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 22 | R20 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 23 | R21 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 24 | R22 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 25 | R23 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 26 | R24 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 58 |
| 27 | R25 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 | |
| 28 | R26 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 29 | R27 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 30 | R28 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 31 | R29 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 32 | R30 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 33 | R31 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| 34 | EX | 66 | 64 | 10 | 64 | 75 | 60 | 63 | 65 | 66 | 70 | 75 | 63 | 71 | 76 | 80 | 81 | 68 | 74 | 73 | 86 | 70 | 85 | 70 | 85 | 70 | 83 | 70 | 83 | 70 | 81 | 71 | 83 | 62 | 65 | 58 | | |
| 35 | EX | 180 | 185 | 184 | 170 | 207 | 246 | 251 | 175 | 286 | 203 | 221 | 333 | 184 | 222 | 232 | 235 | 182 | 220 | 203 | 330 | 206 | 323 | 181 | 281 | 232 | 251 | 181 | 232 | 251 | 181 | 232 | 251 | 181 | 232 | 251 | 58 | |
| 36 | EX | 5423 | 5951 | 5987 | 5283 | 5986 | 6311 | 6391 | 6398 | 6300 | 5984 | 6300 | 7293 | 6308 | 6383 | 6322 | 6308 | 6301 | 6309 | 6309 | 7450 | 5495 | 7417 | 5801 | 5488 | 6045 | 6062 | 6463 | 5871 | 6074 | 6214 | 6074 | 6214 | 6074 | 6214 | 58 | | |
| 38 | Sum | 0.267 | 0.257 | 0.425 | 0.322 | 0.372 | 0.417 | 0.446 | 0.387 | 0.304 | 0.393 | 0.343 | 0.370 | 0.366 | 0.374 | 0.338 | 0.432 | 0.363 | 0.384 | 0.466 | 0.445 | 0.445 | 0.445 | 0.445 | 0.445 | 0.445 | 0.445 | 0.445 | 0.445 | 0.445 | 0.445 | 0.445 | 0.445 | 0.445 | 0.445 | 0.445 | 58 | |
| 39 | Sum | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 58 | |
| 40 | Maxloop | Void | 58 | |

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

2. Nama :Safira Dwi Febriyanti
3. NIM :1803016151
4. Tempat Tanggal Lahir :Brebes, 20 Februari 2000
5. Jenis Kelamin :Perempuan
6. Nomor HP :087782096623
7. Alamat E-mail :safiradwifebriyanti75@gmail.com
8. Alamat : Perumahan Gandasuli 02/05 Kec.
Brebes Kab. Brebes

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 03 Brebes
 - b. MTs Negeri 02 Brebes
 - c. SMA Negeri 02 Brebes
 - d. UIN Walisongo Semarang

